

IT Performance Management berbasis COBIT

Joseph. Sudirwan /
20030013

Fak Ilmu Komputer
Jurusan Sistem Informasi

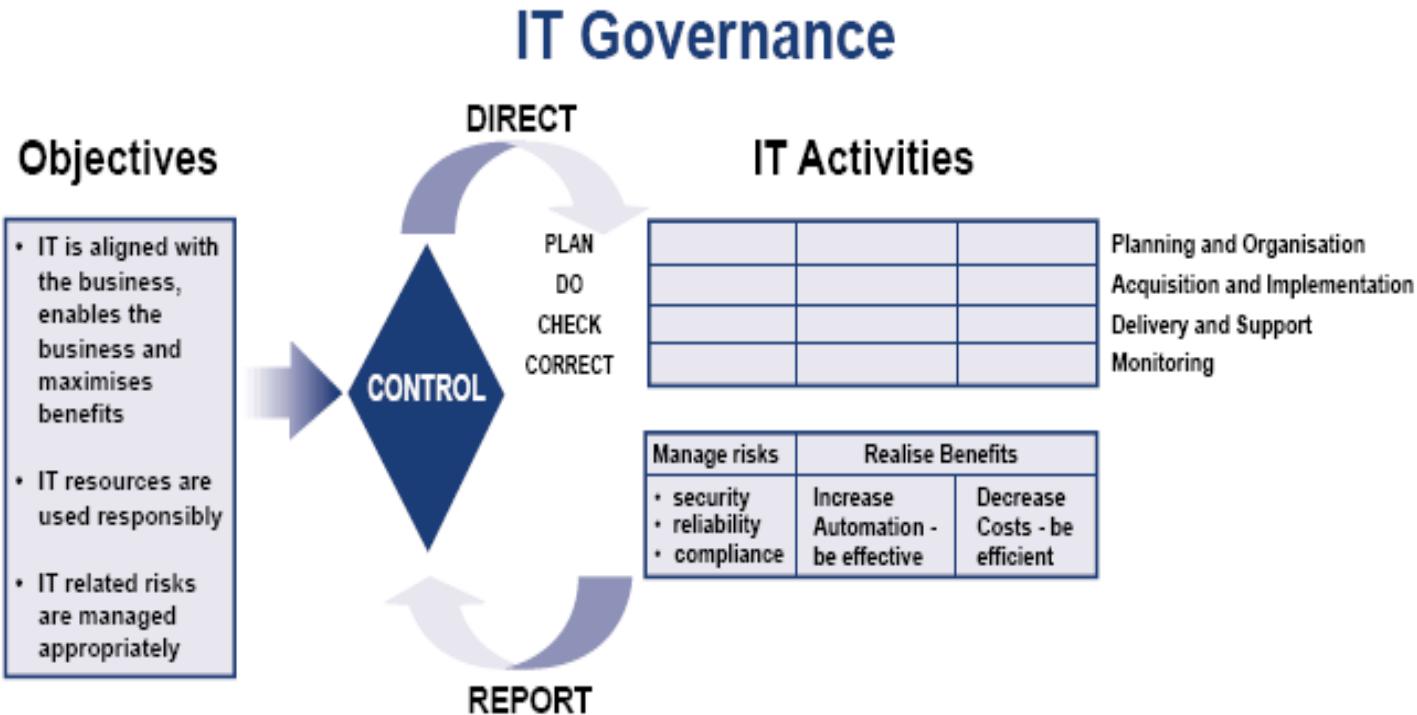
Agenda

- **Pendahuluan**
- **IT Governance**
- **CobIT**
- **Assesment dan Auditing IT**
- **Assesment Kinerja SI/TI berbasis CobIT**
- **Penutup**

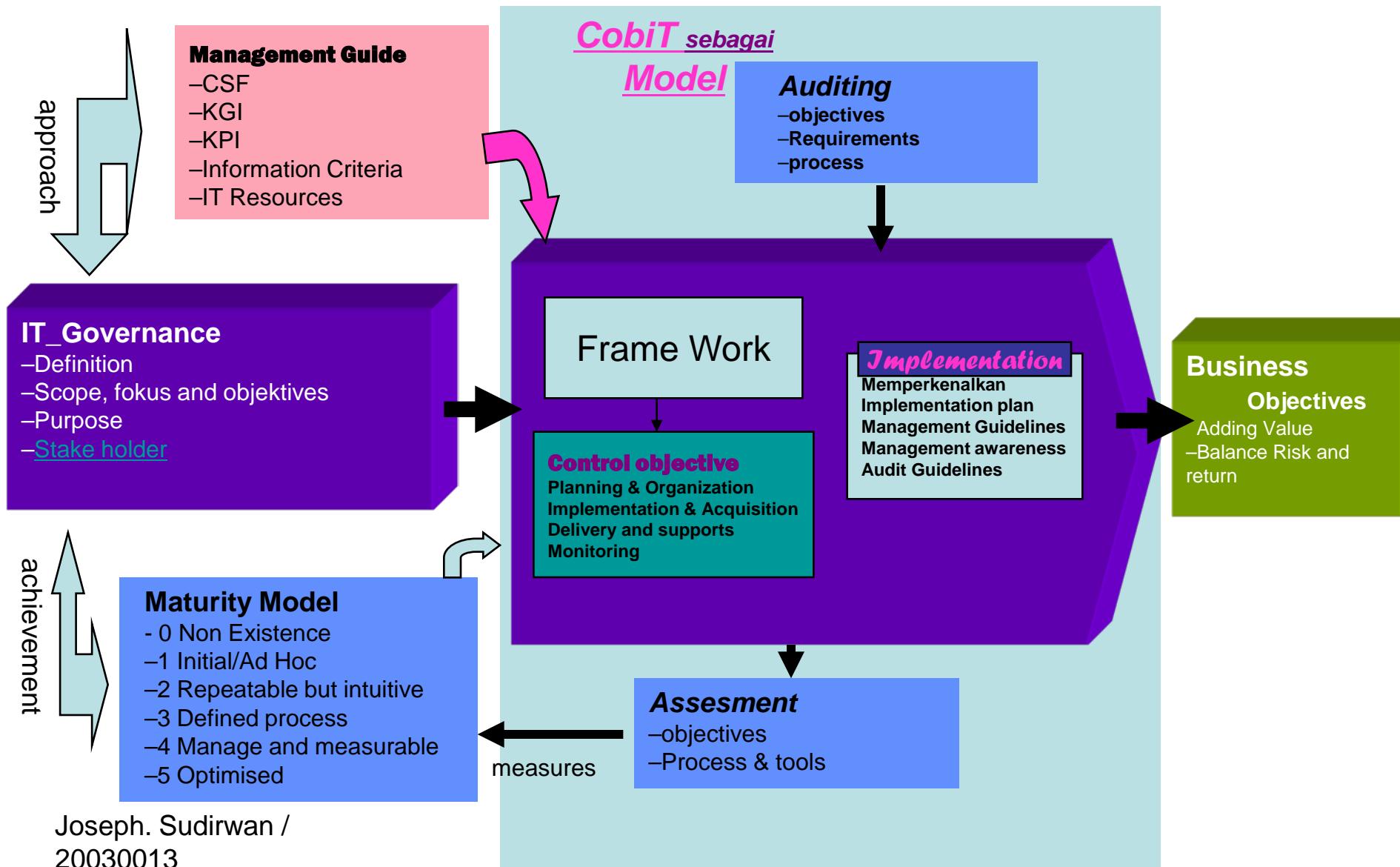
Pendahuluan

- Organisasi harus dapat memenuhi persyaratan2 quality, fiduciary dan security untuk informasinya, seperti halnya semua assets.
- Managemen harus mengoptimalkan penggunaan sumberdaya tersedia, termasuk data, sistem aplikasi, teknologi, fasilitas2 dan orang2nya.
- Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, seperti pencapaian sasaran2, managemen harus mengerti status sistem TI nya dan memutuskan seberapa pengamanan dan pengendalian yang harus disediakan.

Kerangka



IT_Governance



IT Governance

Control didefinisikan sbg

kebijakan2, prosedur2, praktik2 dan struktur organisational dirancang untuk menyediakan jaminan yang masuk akal bahwa sasaran2 bisnis akan dicapai dan kejadian2 yang tidak dinginkan dapat dicegah atau diditeksi dan diperbaiki.

IT Control Objective didefinisikan sbg

Satu pernyataan dari hasil yang dinginkan atau tujuan yang hendak dicapai dengan mengimplementasikan prosedur2 pengendalian pada aktivitas TI tertentu.

IT Governance didefinisikan sbg

Suatu struktur hubungan2 dan proses2 untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar dapat dicapai sasaran/goal perusahaan dengan menambahkan nilai, dengan menimbang resiko dan hasil TI serta proses2nya.

achievement

Maturity Model

- 0 Non Existence
- 1 Initial/Ad Hoc
- 2 Repeatable but intuitive
- 3 Defined process
- 4 Manage and measurable
- 5 Optimised

Delivery and supports
Monitoring

Assessment

- objectives
- Process & tools

measures

IT_Governance

IT GOVERNANCE

Governance terhadap keseluruhan Teknologi Informasi dan prosesnya dengan tujuan bisnis penambahan nilai, seraya menimbang resiko dan hasilnya.

menjamin serahan informasi kepada bisnis yang memenuhi persyaratan **Information Criteria** dan dapat diukur dengan **Key Goal Indicators**

dimungkinkan dengan penciptaan dan perawatan suatu system proses dan pengendalian yang paripurna dan memadai buat usaha yang mengarahkan dan monitor nilai bisnis dari serahan TI.

mempertimbangkan Critical Success Factors yang mengungkit semua **IT Resources** dan diukur dengan **Key Performance Indicators**

IT_Governance

- Definition
- Scope, fokus and objectives
- Purpose
- Stake holder

Control objective
Planning & Organization
Implementation & Acquisition
Delivery and supports
Monitoring

Implementation
Implementation plan
Management Guidelines
Management awareness
Audit Guidelines

Business Objectives

- Adding Value
- Balance Risk and return

Maturity Model

- 0 Non Existence
- 1 Initial/Ad Hoc
- 2 Repeatable but intuitive
- 3 Defined process
- 4 Manage and measurable
- 5 Optimised

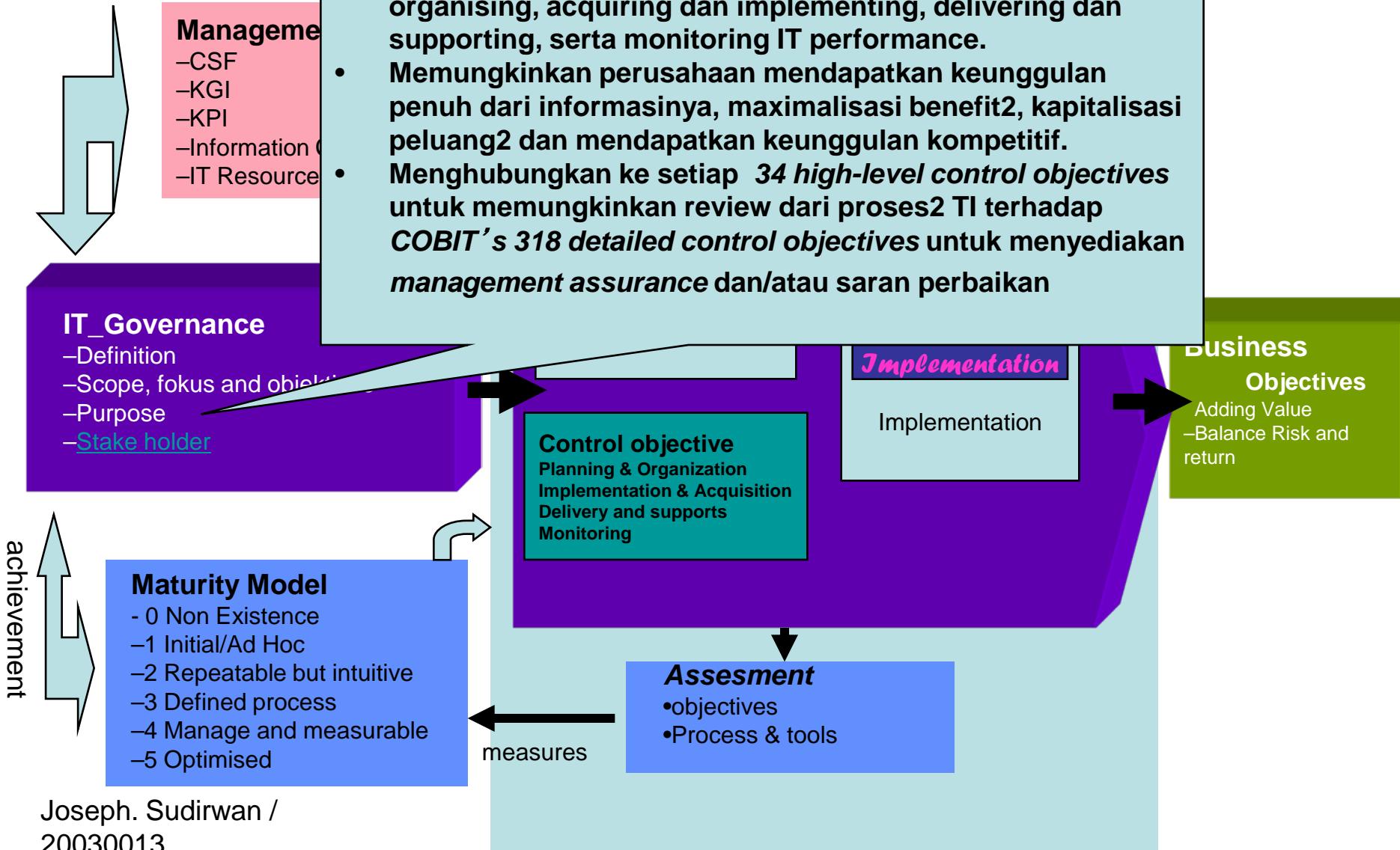
Assessment

- objectives
- Process & tools

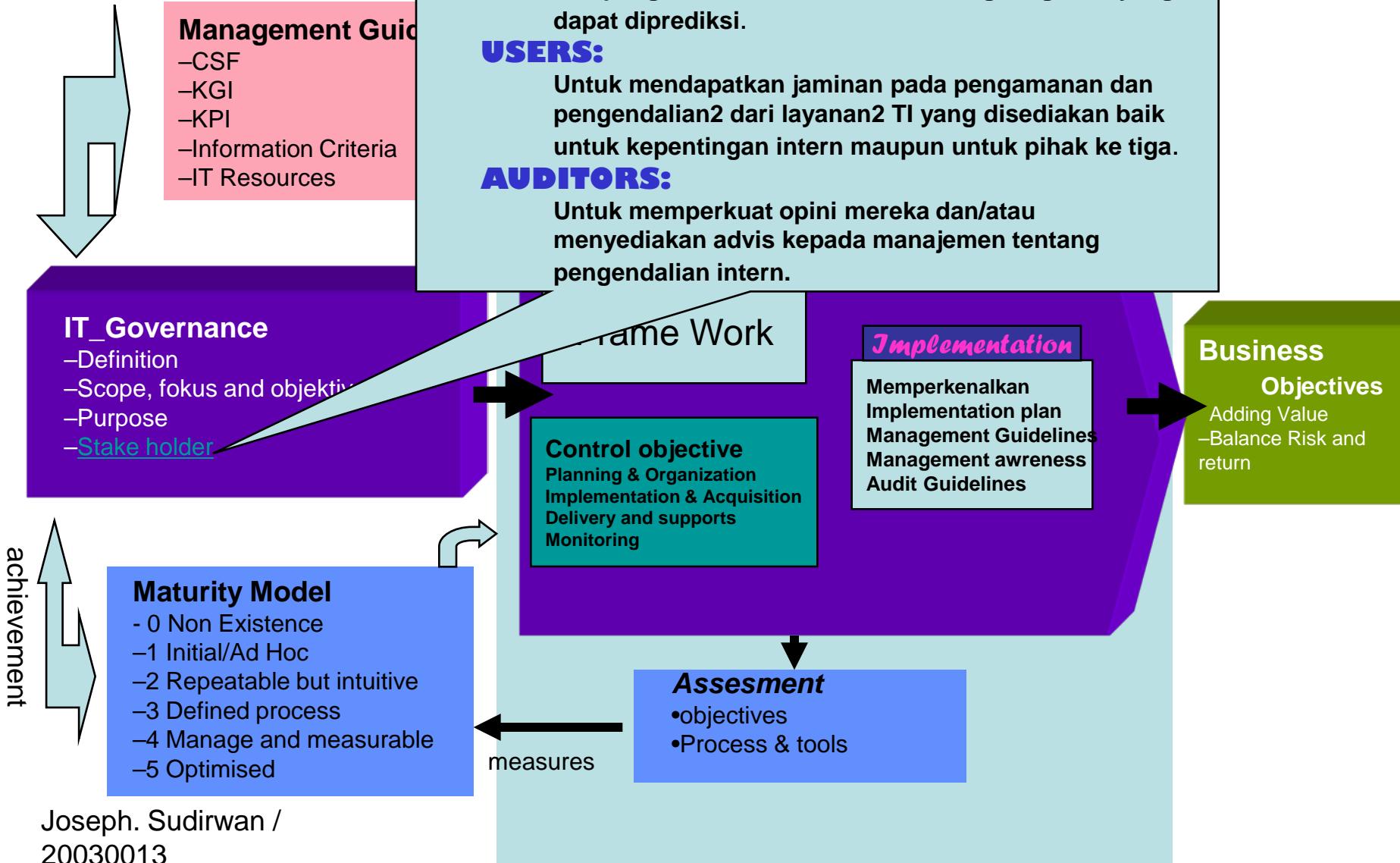
achievement

measures

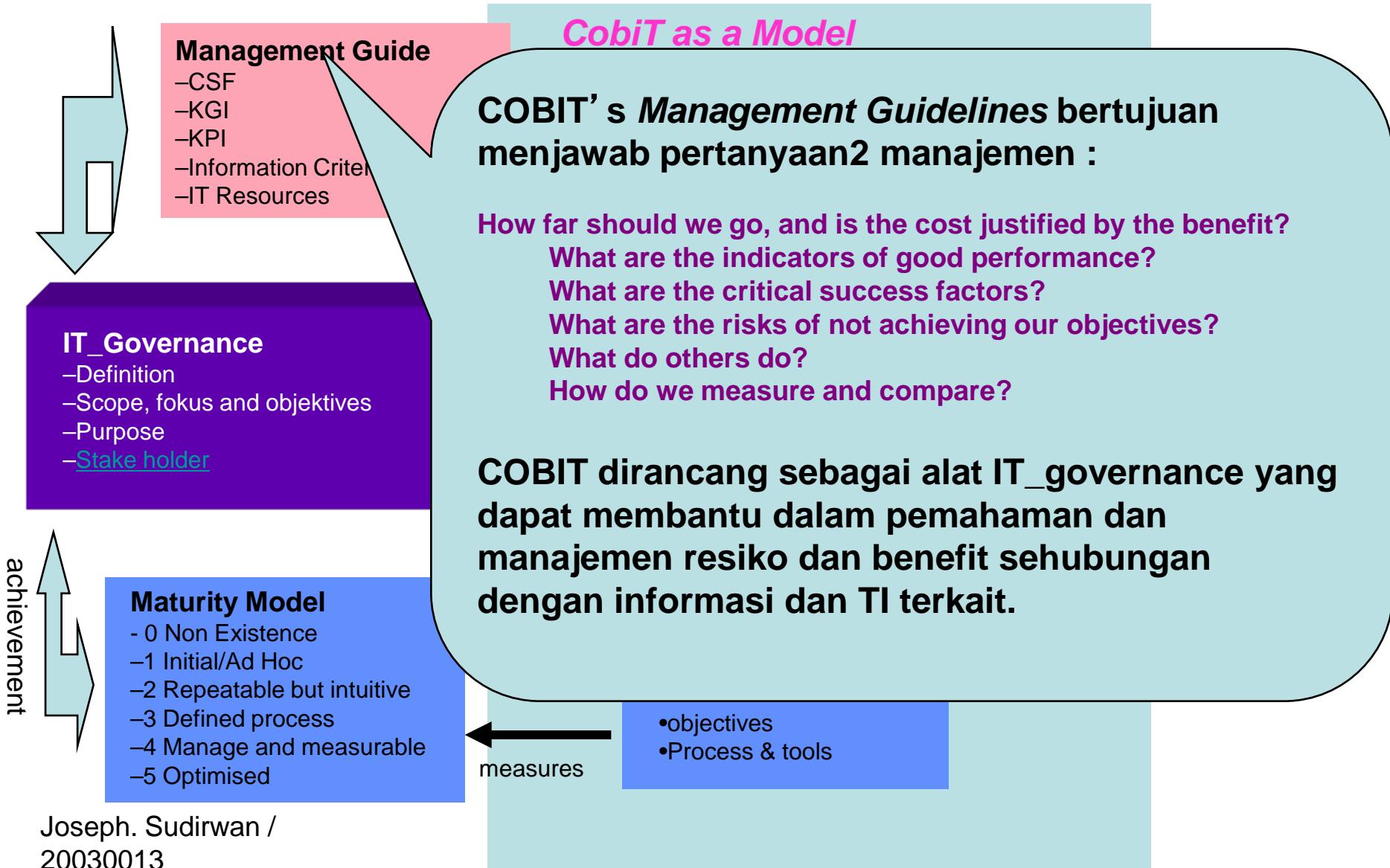
Control



IT_Governance



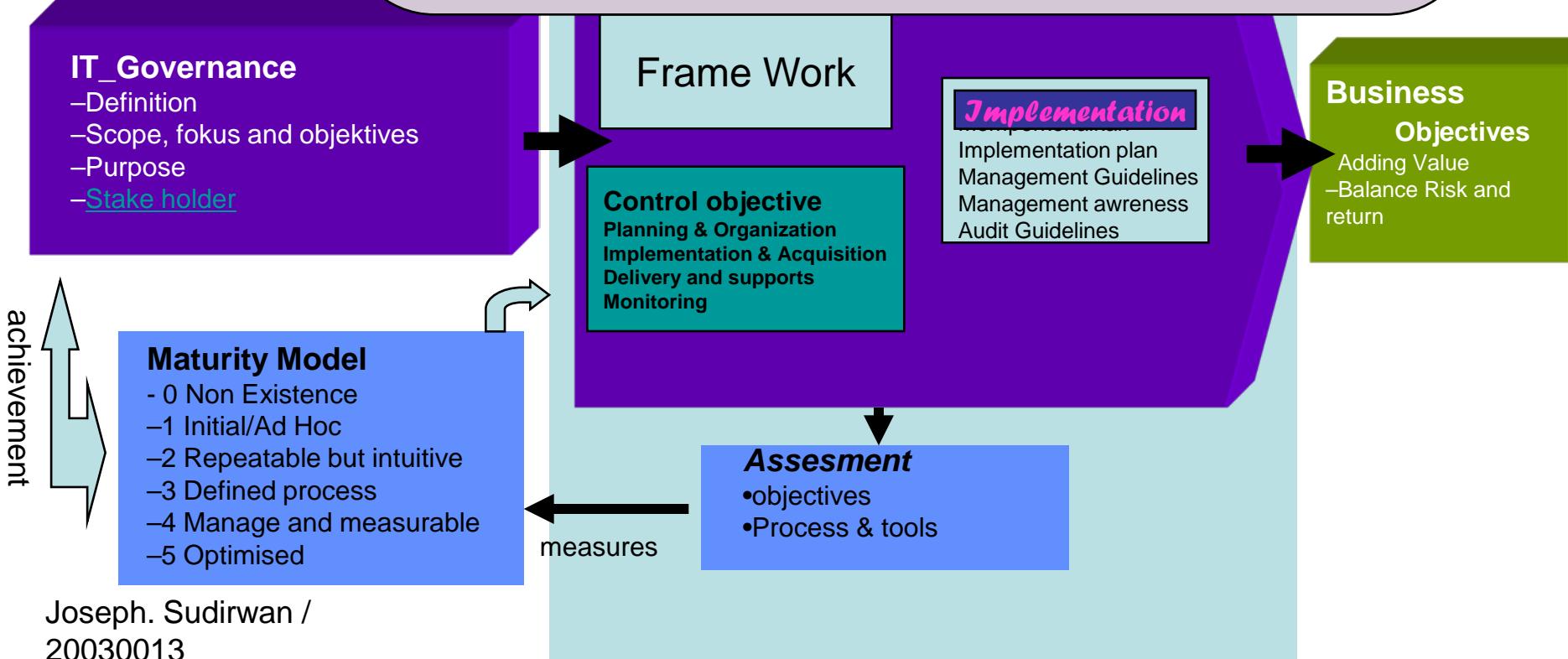
Management Guide



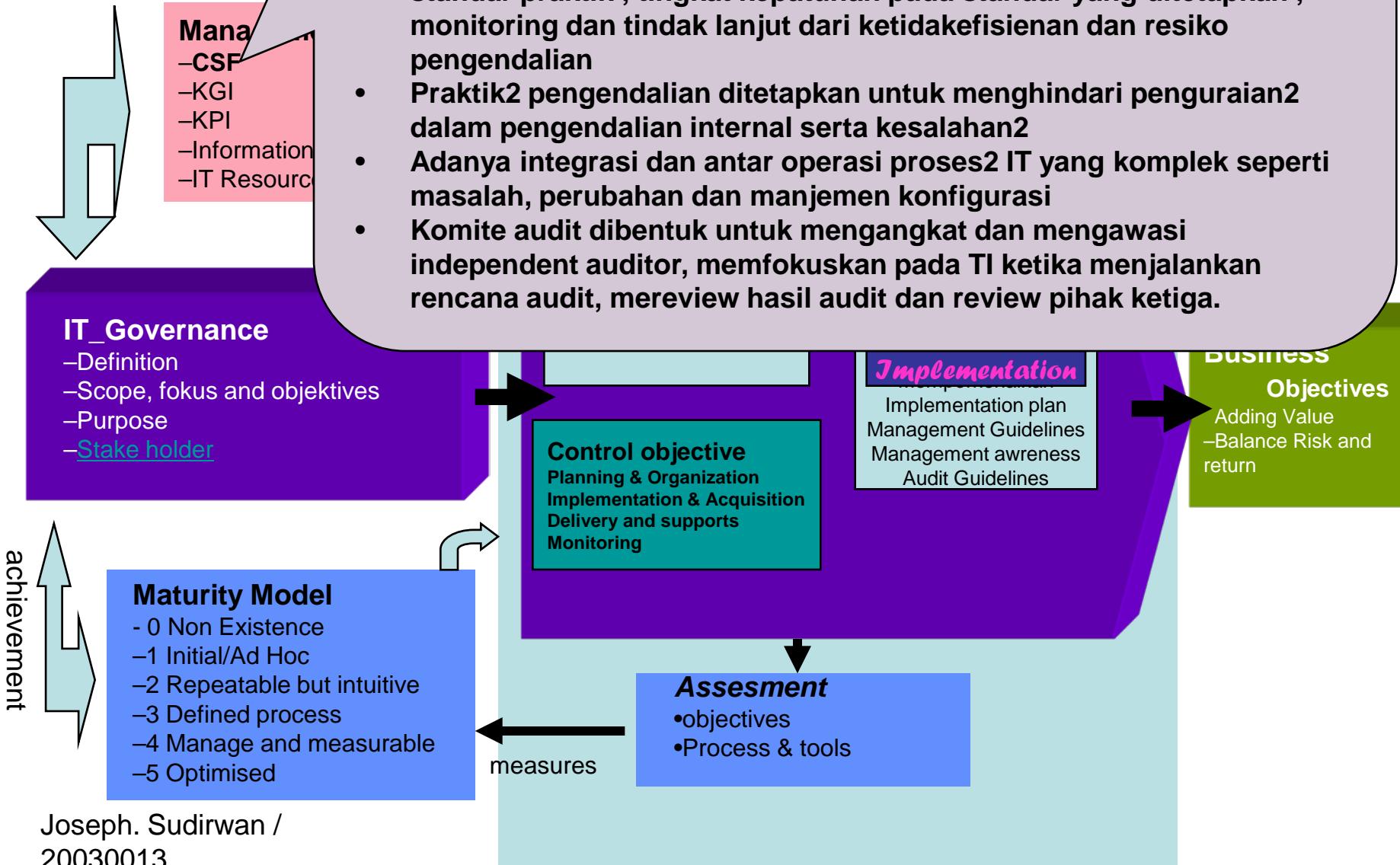
Man

- Aktivitas diintegrasikan kedalam enterprise governance process dan leadership behaviours
- Fokus pada enterprise goals, strategic initiatives, penggunaan teknologi dan ketersediaan sumberdaya yang memadai dan kapabilitas untuk menjaga kebutuhan2 bisnis.
- Aktivitas2 didefinisikan dengan tujuan yang jelas, didokumentasikan dan diimplementasikan sesuai kebutuhan perusahaan dan tanggung jawab yang tidak tumpang tindih
- Praktik2 Managemen diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi dan penggunaan secara optimal sumberdaya dan meningkatkan efektivitas proses2 TI

Management
–CSF
–KGI
–KPI
–Information
–IT Resource



Map



Man

Management
–CSF
–KGI
–KPI
–Information
–IT Resources

- Peningkatan kinerja dan managemen biaya
- Perbaikan pengembalian investasi TI yang pokok
- Perbaikan waktu penyerahan ke pasar
- Peningkatan kualitas, innovasi dan managemen resiko
- Kecukupan integrasi dan standarisasi proses2 bisnis
- Pencapaian pelanggan baru dan pemuasan para pelanggannya
- Ketersediaan bandwidth yang memadai, computing power dan mekanisme penyerahan TI
- Pemenuhan persyaratan2 dan ekspektasi2 para pelanggan dalam proses tepat anggaran dan tepat waktu
- Kepatuhan terhadap Hukum2, regulasi2, standard2 industri dan komitmen2 kontrak
- Keterbukaan pada pengambilan resiko dan kepatuhan pada profil resiko organisational yang telah disepakati
- Pembandingan Benchmarking dari ***IT governance maturity***
- Penciptaan saluran2 baru penyampaian layanan

IT_Governance

- Definition
- Scope, fokus and obje
- Purpose
- Stake holder

achievement

Maturity Model

- 0 Non Existence
- 1 Initial/Ad Hoc
- 2 Repeatable but intuitive
- 3 Defined process
- 4 Manage and measurable
- 5 Optimised

Delivery and supports
Monitoring

Assessment

- objectives
- Process & tools

measures

Management

Management

- CSF
- KGI
- KPI
- Information Criteria
- IT Resources

IT Governance

- Definition
- Scope, fokus and objektives
- Purpose
- Stake holder

- Makin baiknya effisiensi biaya dari proses2 TI (costs vs. deliverables)
- Meningkatnya jumlah *IT action plans* untuk inisiatif2 perbaikan2 prosess
- Meningkatnya utilisasi infrastructure TI
- Meningkatnya kepuasan stakeholders (survey dan jumlah komplain)
- Membaiknya produktivitas staff (jumlah dari deliverables) dan moral (survey)
- Meningkatnya ketersediaan dari knowledge dan informasi untuk memanage perusahaan
- Meningkatnya keterikatan antara IT governance dan enterprise governance
- Membaiknya kinerja seperti diukur oleh **IT balanced scorecards**

achievement

Maturity Model

- 0 Non Existence
- 1 Initial/Ad Hoc
- 2 Repeatable but intuitive
- 3 Defined process
- 4 Manage and measurable
- 5 Optimised

control objective
Planning & Organization
Implementation & Acquisition
Delivery and supports
Monitoring

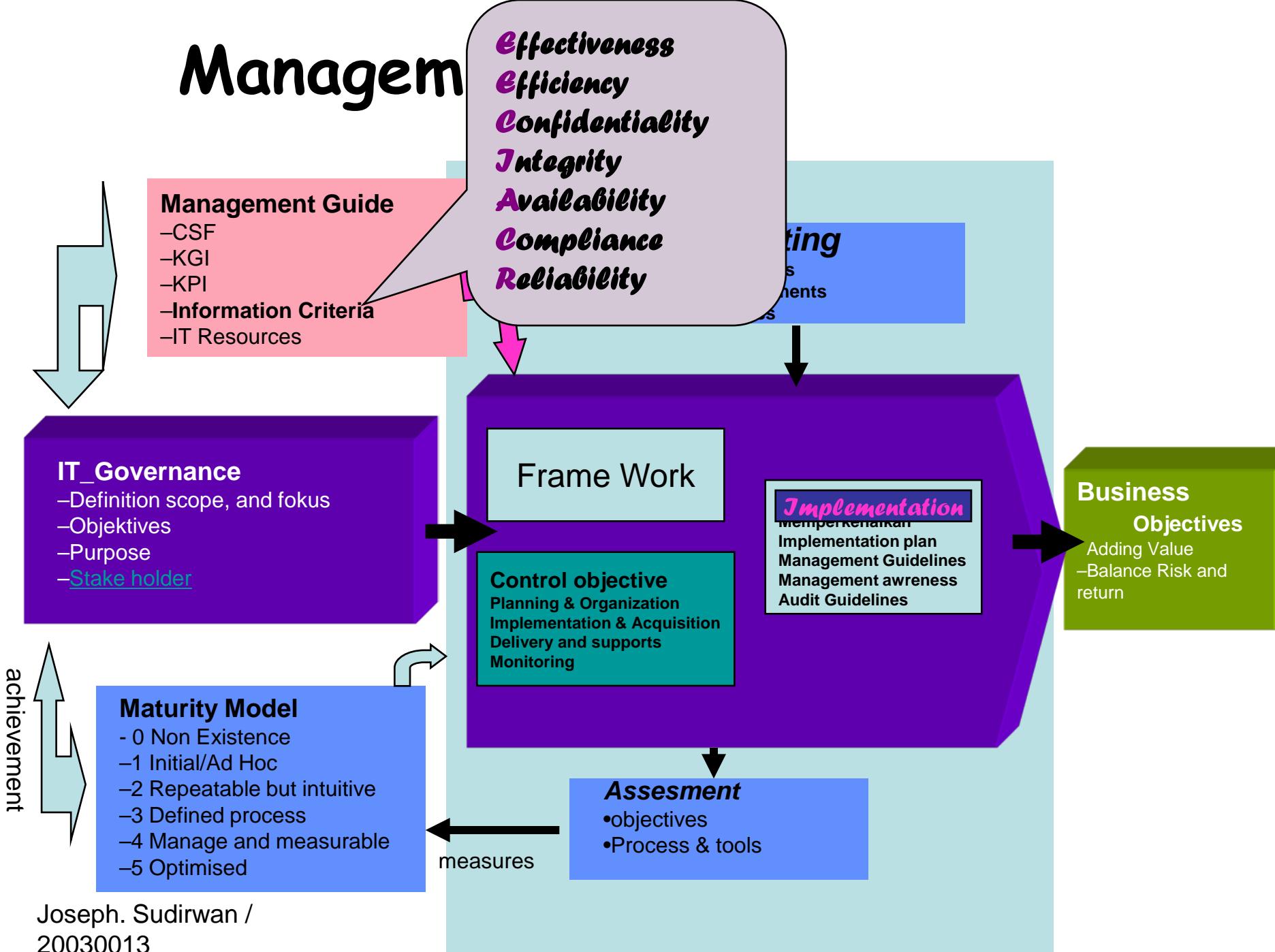
return

Assessment

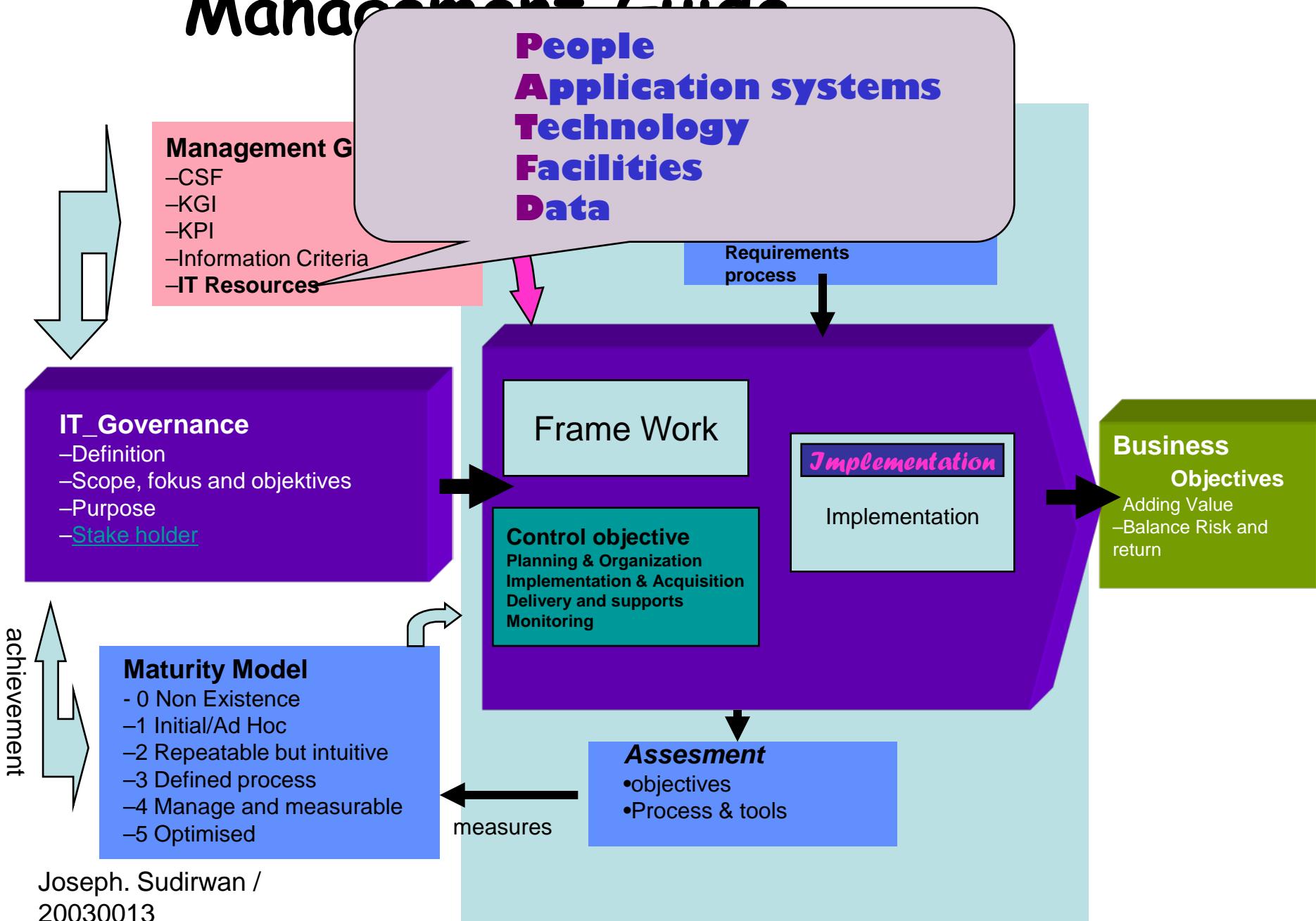
- objectives
- Process & tools

measures

Managem



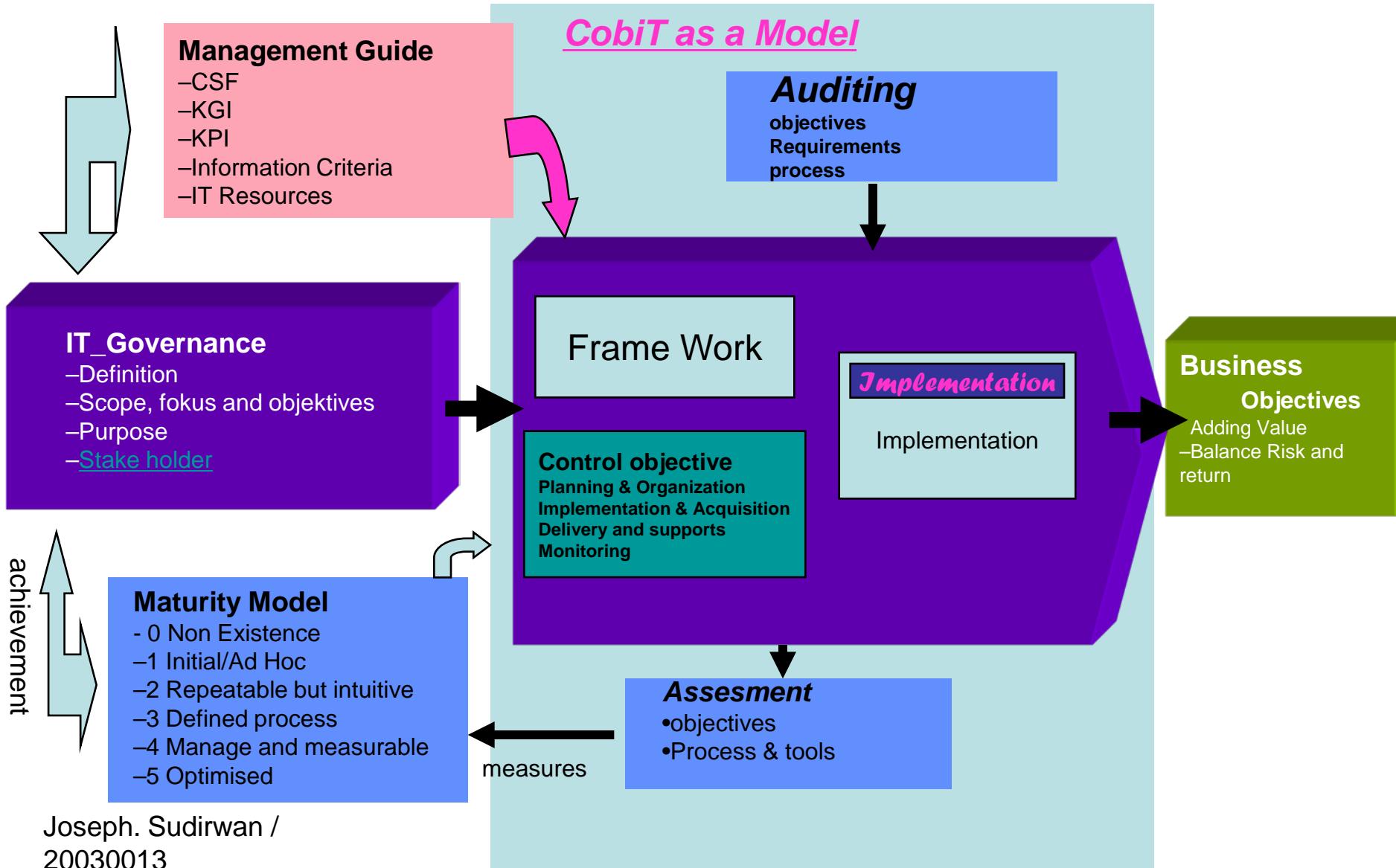
Management Guide



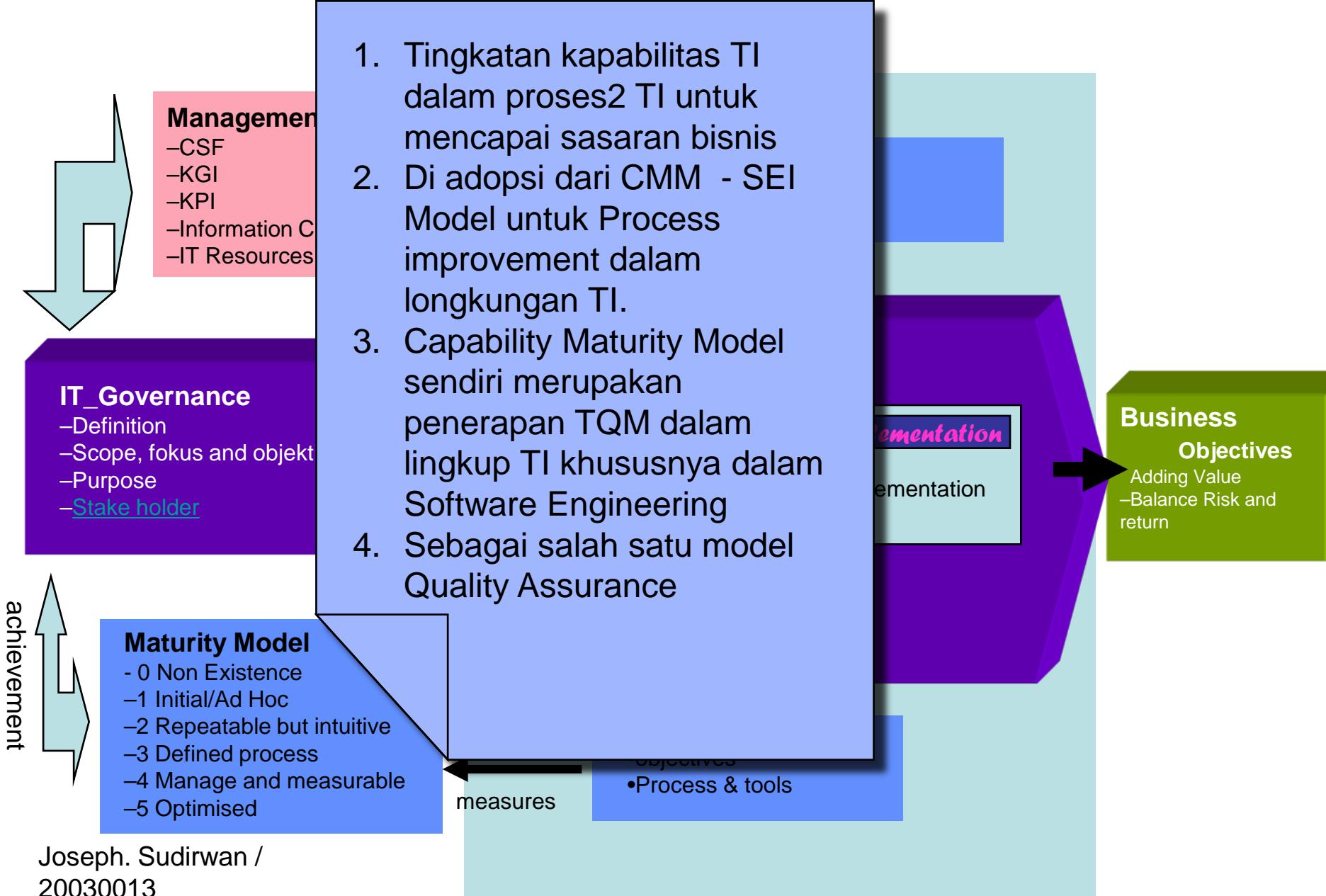
IT_Governance Maturity

- Suatu metoda untuk self-assessment untuk, memutuskan skala2 dimana organisasi berada
- Suatu metoda untuk menggunakan hasil dari self-assessment untuk menetapkan target development dimasa datang, berdasarkan skala dimana organisasasi ingin berada, meskipun tidak harus pada level 5
- Suatu metoda untuk perencanaan proyek2 agar mencapai target, berdasarkan analisis gap2 diantara target2 itu dan status kini.
- Suatu metoda untuk prioritasasi kerja proyek berdasarkan suatu analisis dampak keuntungannya terhadap biayanya.

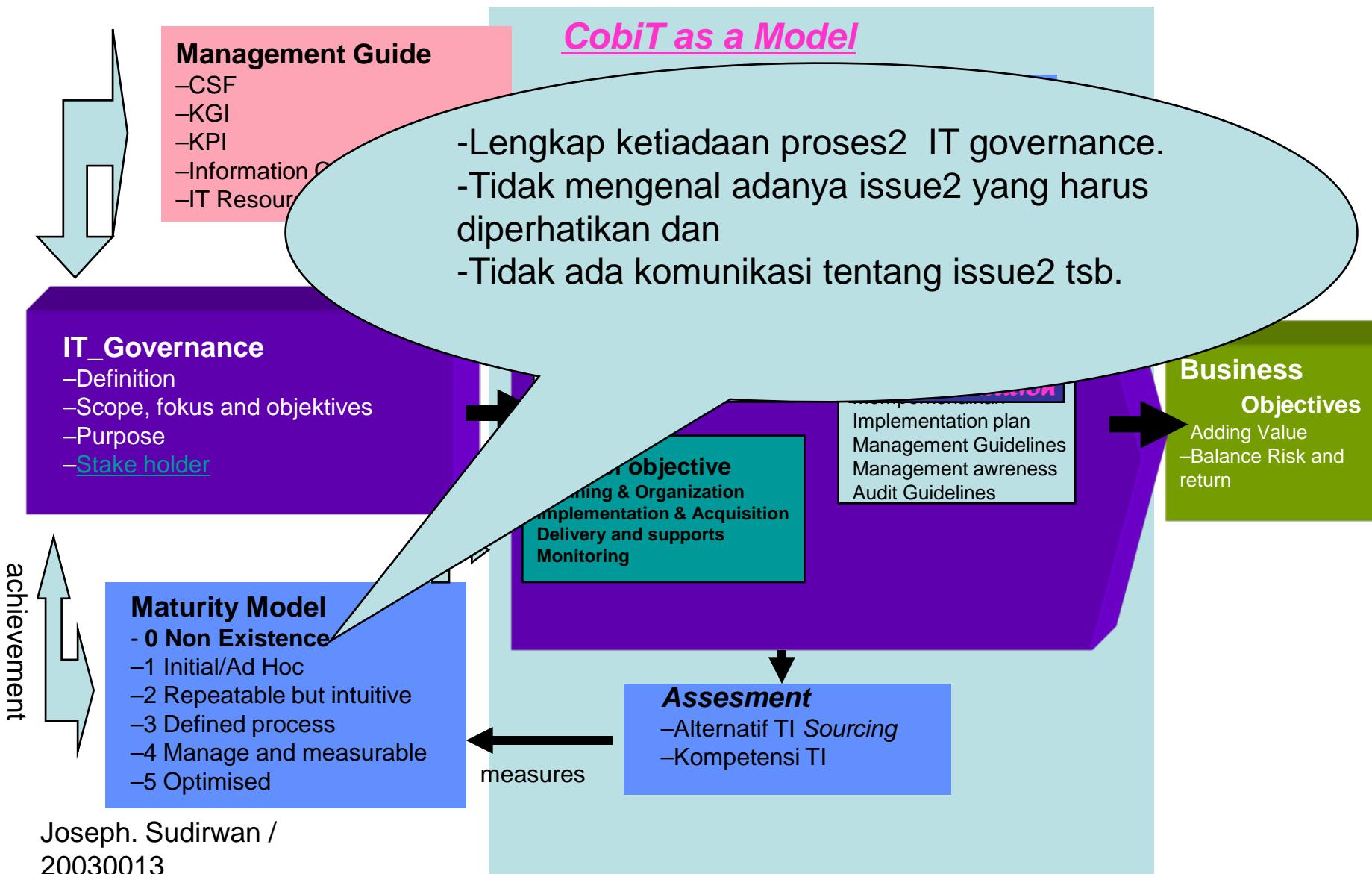
MATURITY MODEL



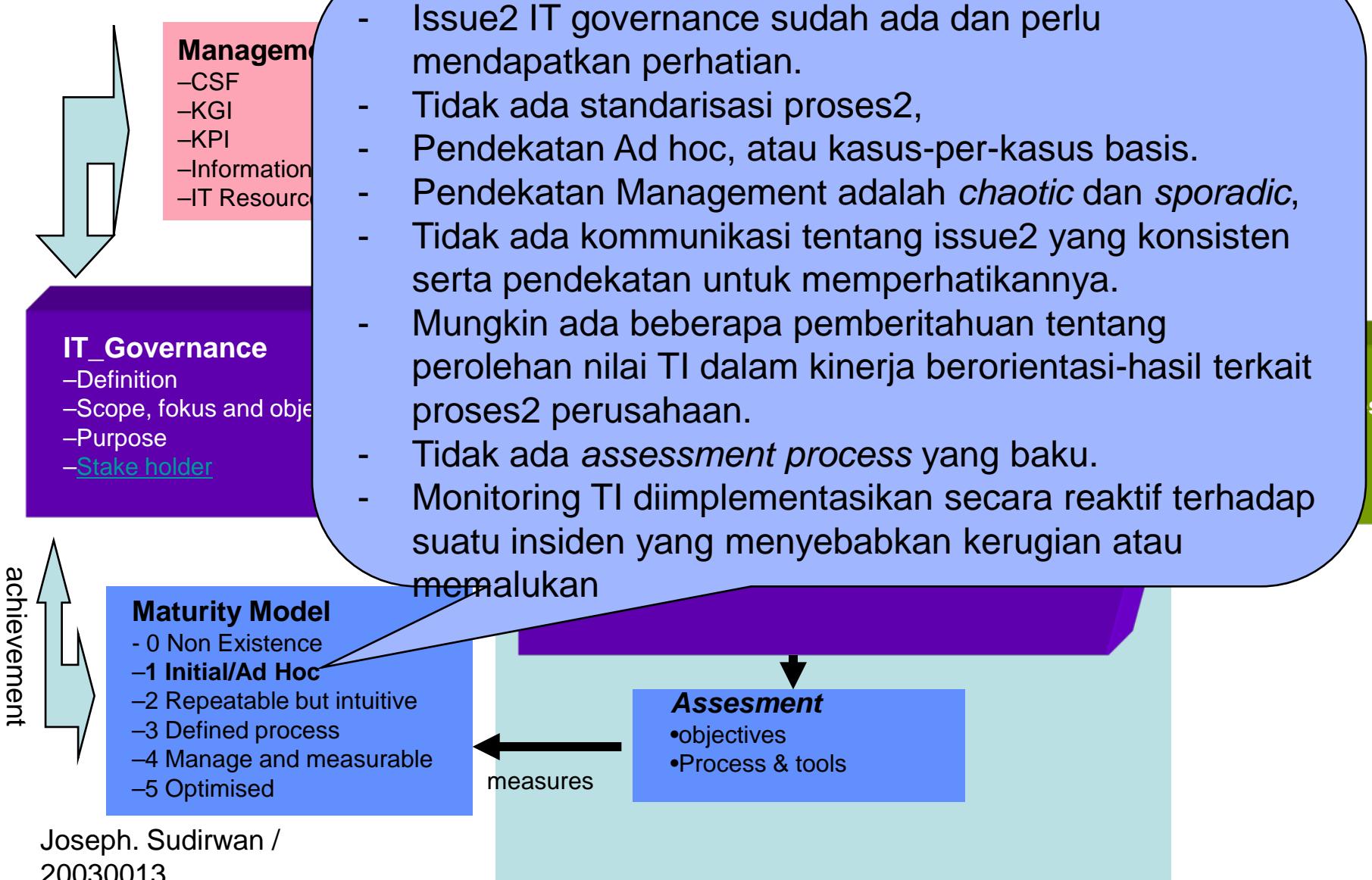
MATURITY MODEL



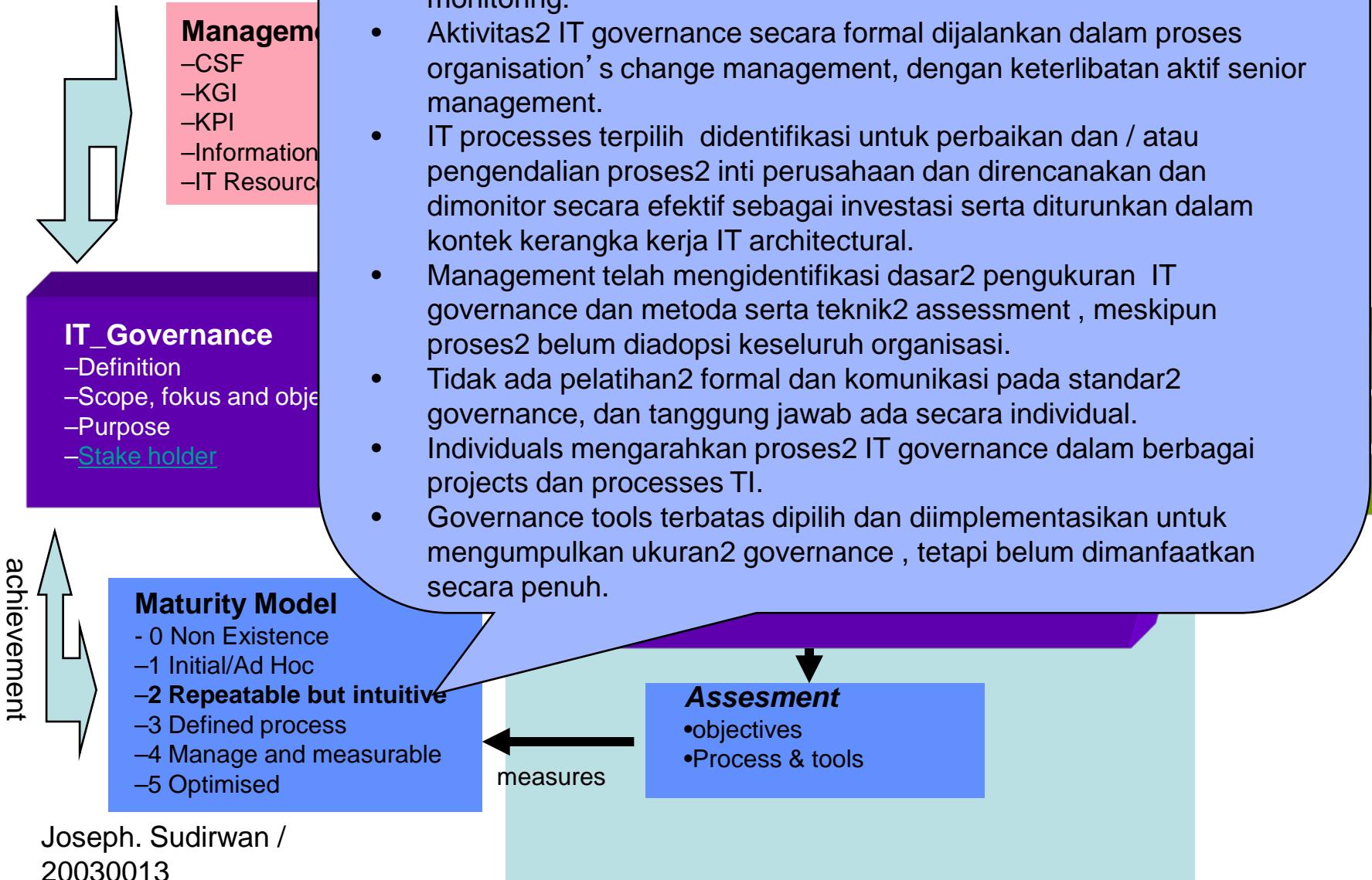
MATURITY MODEL



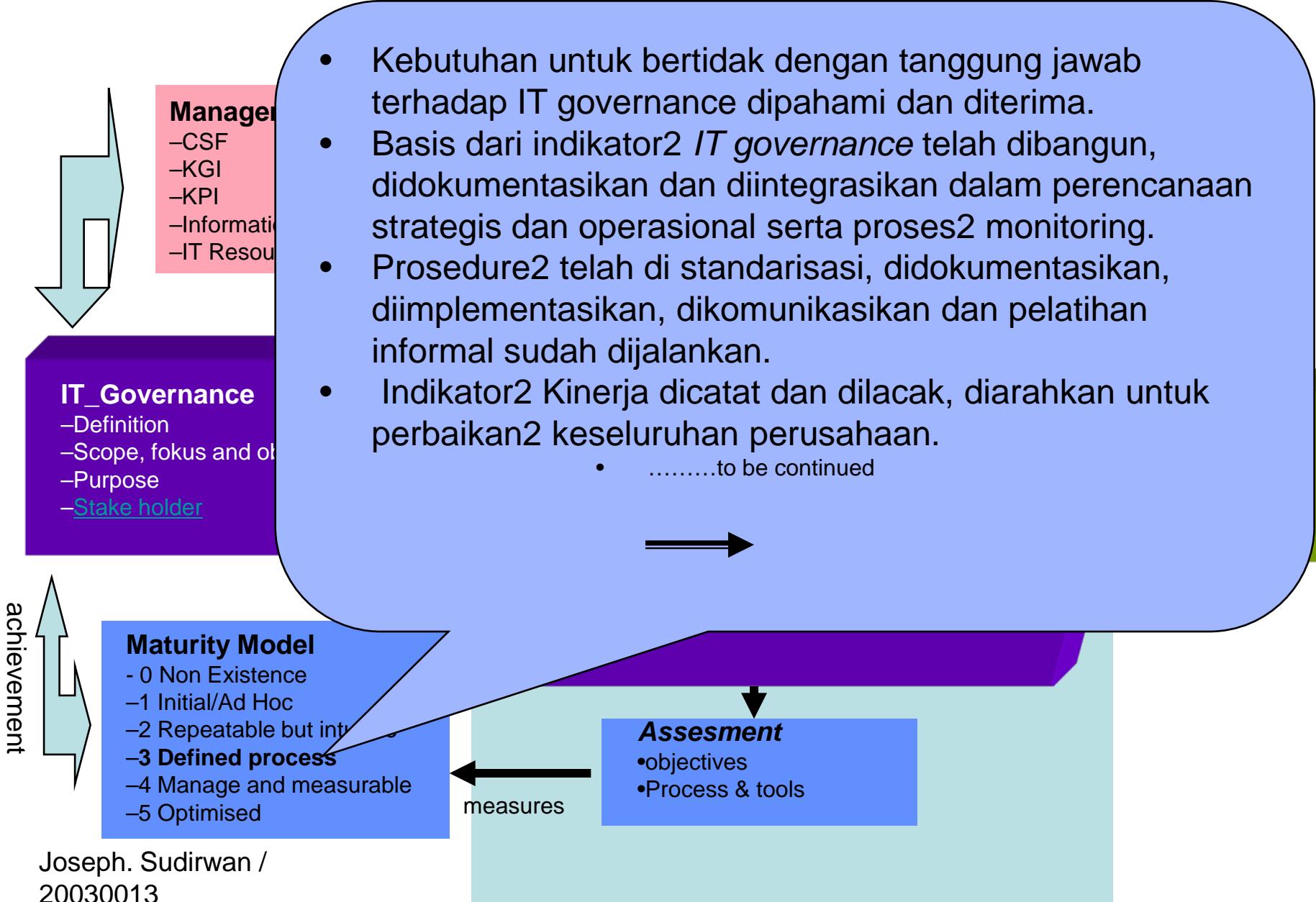
MATURITY MODEL



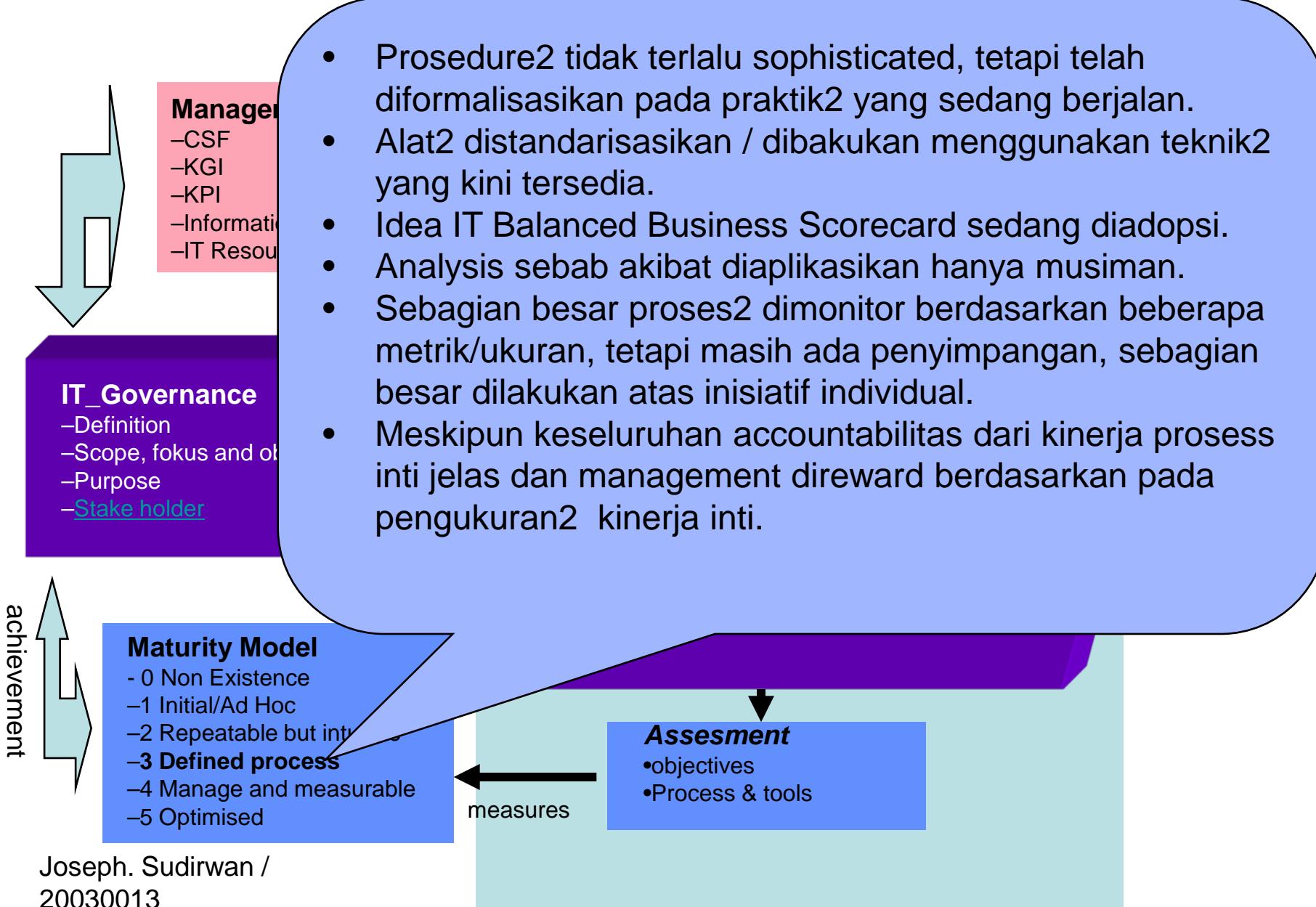
MATI



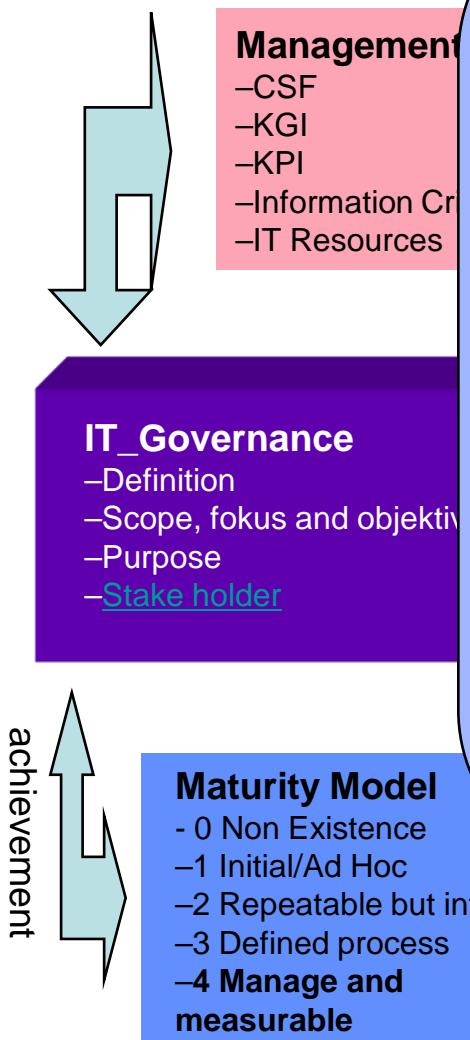
MATURITY MODEL



MATURITY MODEL

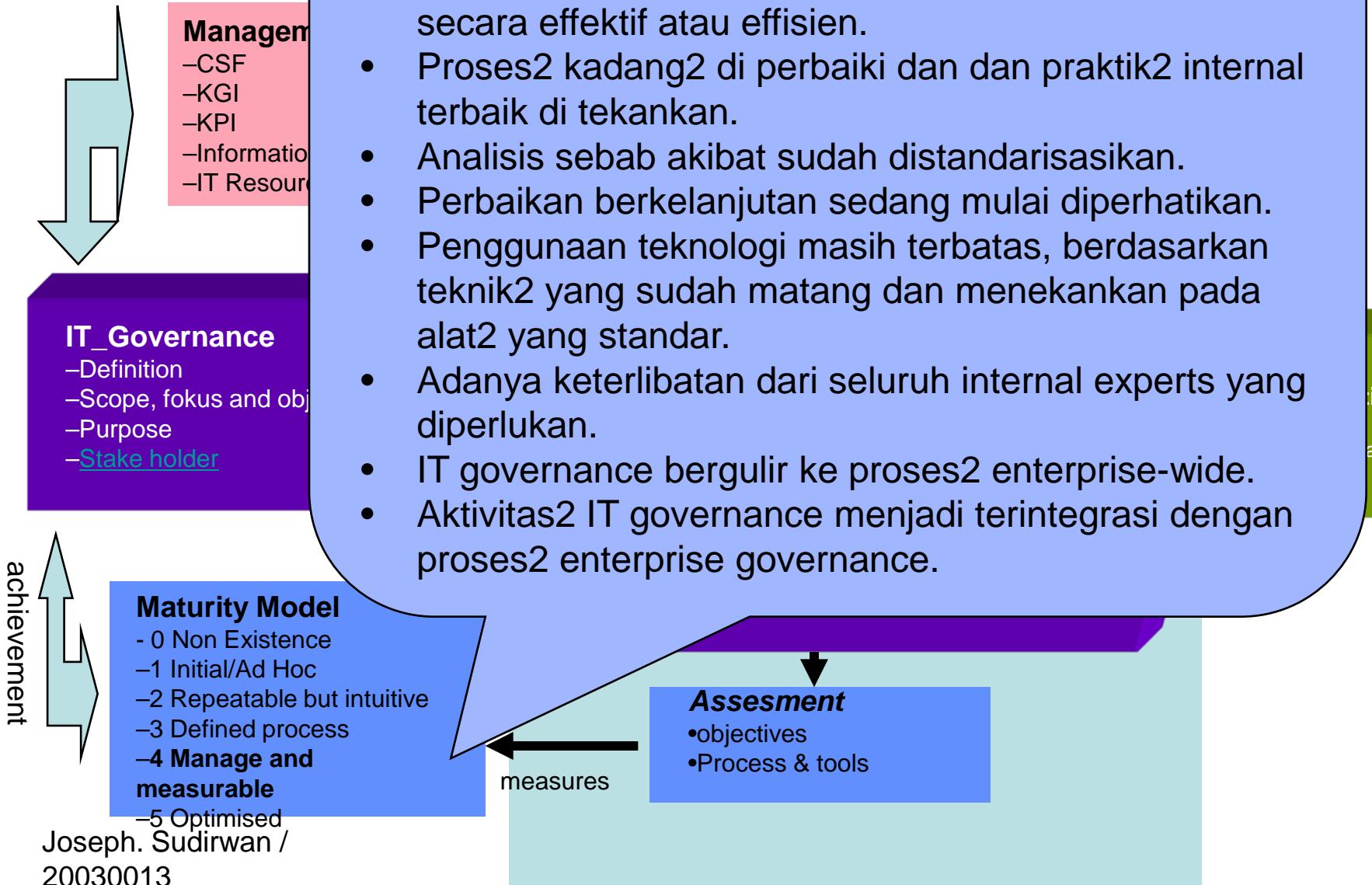


MATURITY MODEL

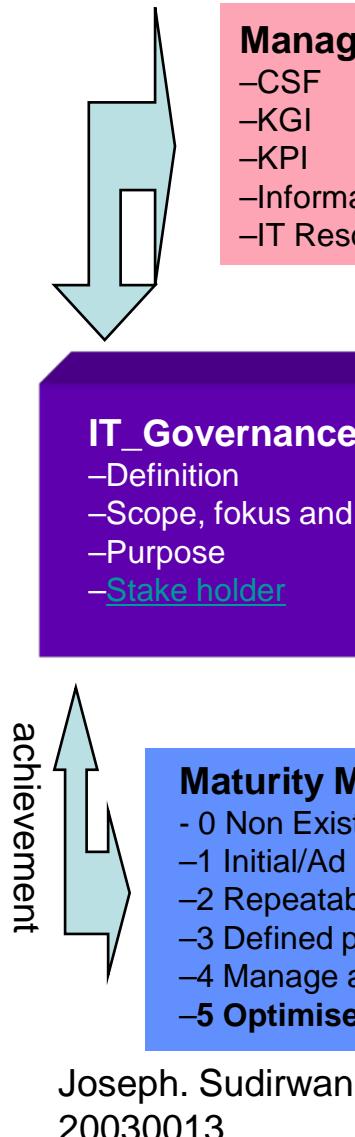


- Pemahaman penuh tentang issue2 IT governance pada semua tingkatan, didukung oleh pelatihan2 formal.
- Ada pemahaman yang jelas siapakah pelanggannya dan tanggung jawab didifinikan dan dimonitor melalui service level agreements (SLA).
- Responsibilities sangat jelas dan kepemilikan proses2 dibangun.
- *IT processes* disejajarkan dengan bisnis dan dengan IT strategy.
- Perbaikan dalam *IT processes* terutama didasarkan pada pemahaman kuantitatif yang memungkinkan untuk dimonitor dan diukur kesesuaianya dengan procedure2 dan metrik prosess.
- Semua stakeholder proses menyadari adanya resiko2, pentingnya TI dan peluang2 yang dapat ditawarkan.
- Management telah menetapkan toleransi2 dimana proses2 harus dijalankan. .

MATURITY MODEL

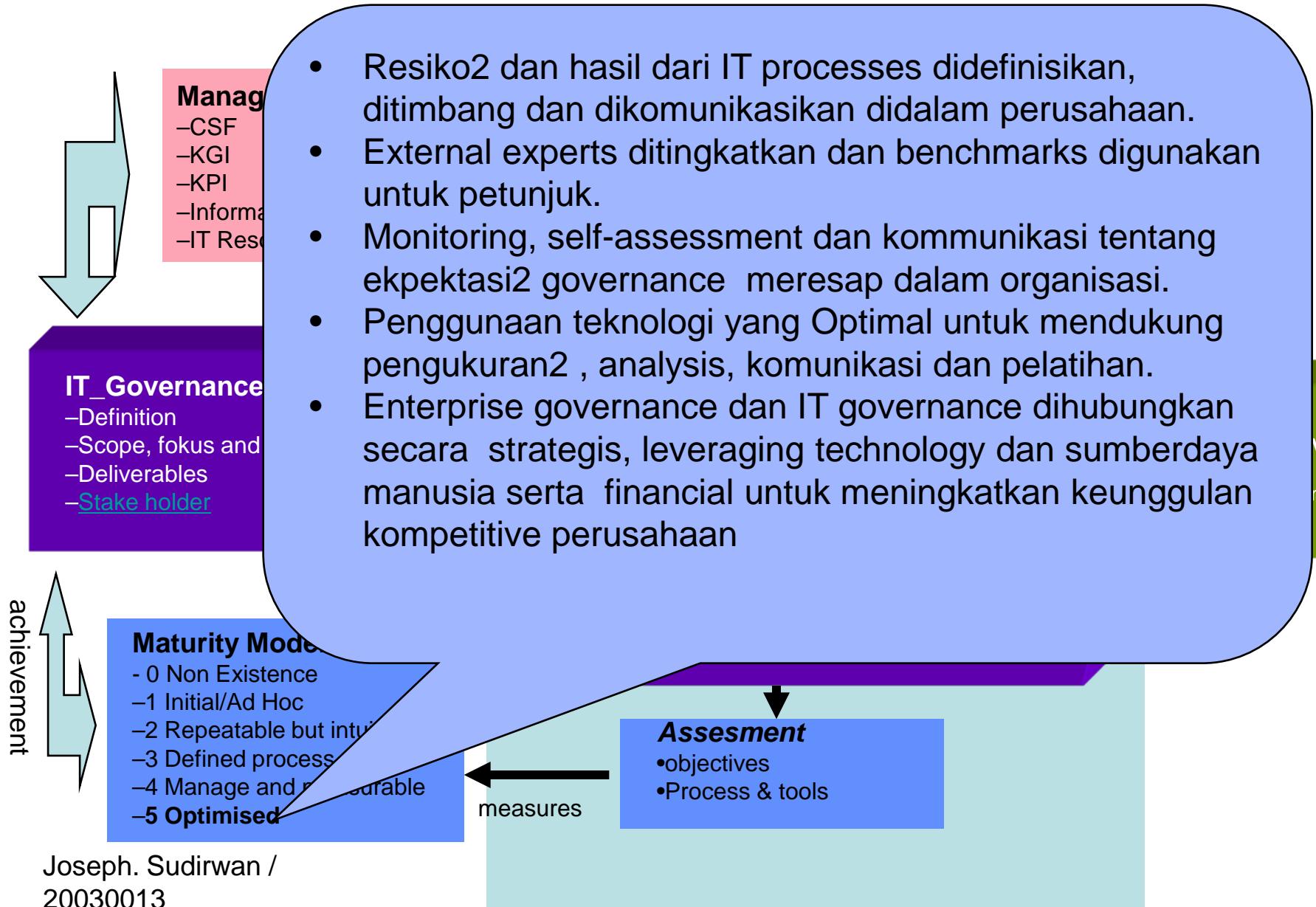


MATURITY MODEL

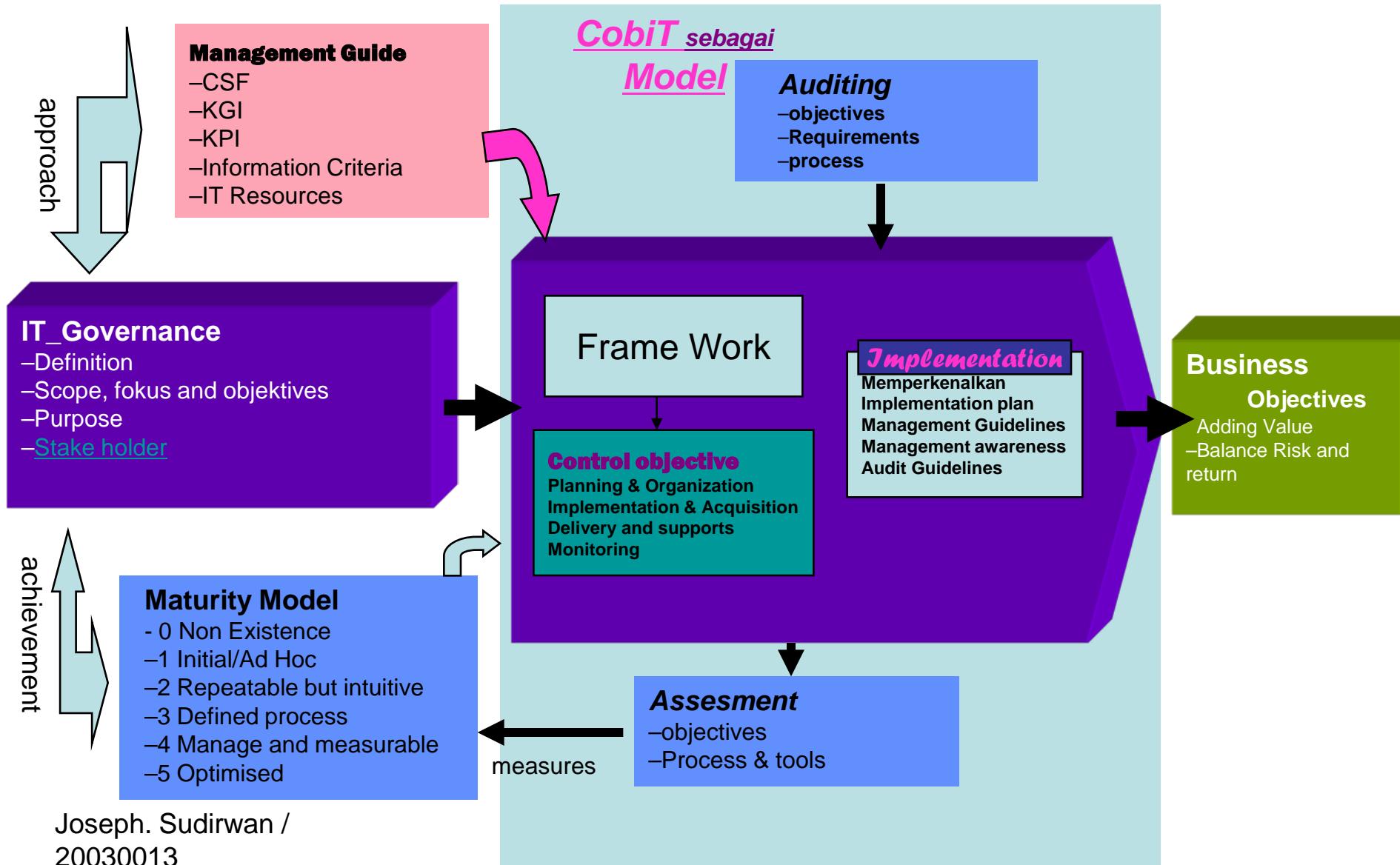


- Pemahaman issue2 IT governance dan solusi2nya yang maju dan berkembang.
- Pelatihan dan komunikasi didukung oleh konsep dan teknik yang maju (leading-edge).
- Proses2 dipertajam ke suatu tingkatan *external best practice*, berdasarkan pada hasil2 dari perbaikan berkelanjutan dan maturity modeling dengan organisasi lain.
- Implementasi dari kebijakan2 ini telah mengarahkan organisasi, orang2 dan proses2 pada kecepatan untuk beradaptasi dan mendukung sepenuhnya persyaratan2 IT governance.
- Semua masalah dan penyimpangan dianalisis dengan sebab akibat dan tindakan yang efisien diidentifikasi dan diinisiasi dengan baik .
- TI digunakan secara extensive, integrated dan optimal untuk automate workflow dan menyediakan alat2 untuk improve qualitas dan effektivitas.

MATURITY MODEL



CobIT



COBIT

- COBIT dirancang sebagai terobosan atau alat IT governance yang dapat membantu dalam
 - Pemahaman, manajemen risiko2 dan benefits berhubungan dengan informasi dan TI terkait.

Maksud CobIT

- Maksud utama dari COBIT adalah menyediakan kebijakan yang jelas dan praktik2 yang baik untuk IT governance dalam organisasi tingkatan dunia
- Membantu senior management memahami dan memanage resiko2 terkait dengan TI.
- COBIT melaksanakannya dengan menyediakan satu kerangka IT governance dan petunjuk control objective rinci untuk managemen, pemilik proses business , users, dan auditors

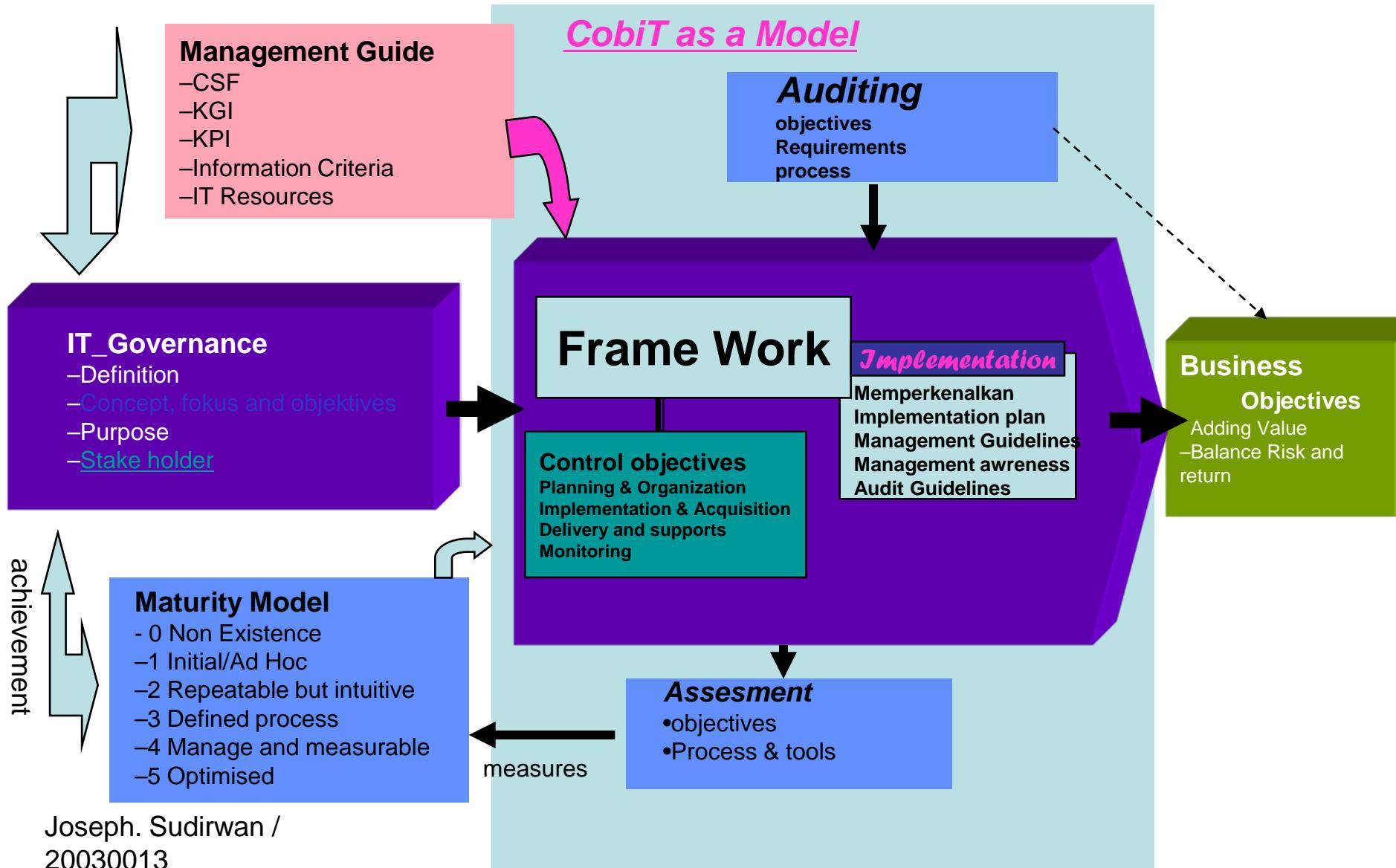
Landasan CobIT

- Menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran2,
- Suatu organisasi harus memanage sumberdaya TI nya melalui satu kumpulan proses2 yang dikelompokkan secara alami.
- Grup2 proses COBIT disusun secara sederhana dan berorientasi pada hirarki bisnis
- Setiap proses merujuk sumberdaya TI, dan persyaratan2 kualitas, fiduciary/kepercayaan, dan keamanan dari informasi.

Orientasi Bisnis Cobit

- dimulai dengan ***business objectives*** pada Framework,
- pilih proses2 TI dan pengendalian2 sesuai dengan perusahaan dari ***Control Objectives***,
- operasikan dari ***business plan***,
- assess prosedure2 dan hasil2 dengan ***Audit Guidelines***, dan assess status dari organisasi,
Identifikasi ***critical activities*** yang memimpin keberhasilan
dan ukur kinerja dalam pencapaian ***enterprise goals***
dengan ***Management Guidelines***

FrameWork

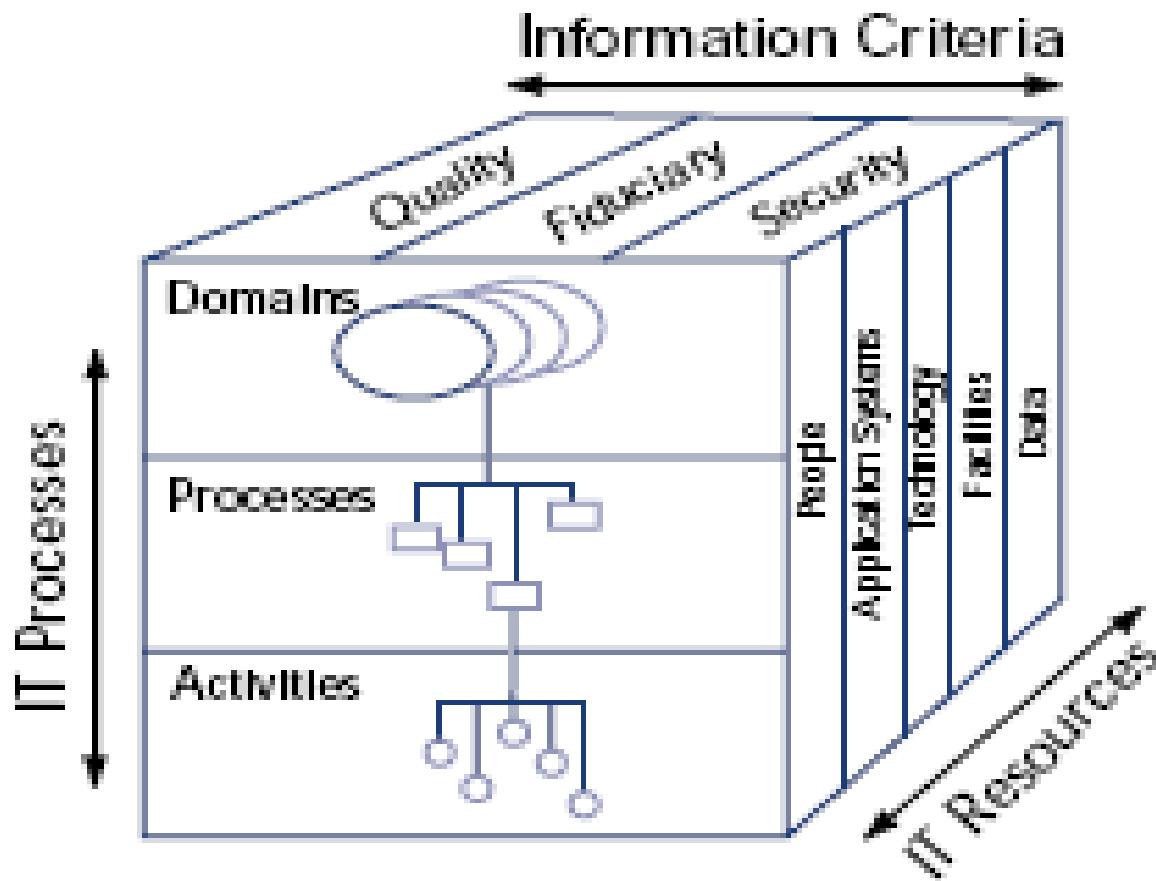


Framework

- (1). **Maturity Models** untuk mengendalikan keseluruhan proses2 TI, sehingga manajemen dapat memetakan dimana organisasinya kini berada, dimana posisinya berkaitan dengan *best in-class* dalam industrinya dan terhadap standar internasional serta kemana organisasi akan diarahkan ?
- (2). **Critical Success Factors**, yang menetapkan petunjuk implementasi yang berorientasi manajemen yang paling penting untuk mencapai pengendalian pada proses2 TI;
- (3). **Key Goal Indicators**, yang menetapkan ukuran2 yang memberitahukan manajemen berdasarkan fakta apakah suatu proses TI telah memenuhi persyaratan /kebutuhan bisnis dan;
- (4). **Key Performance Indicators**, indikator2 utama yang menentukan ukuran2 seberapa baiknya proses TI bekerja dalam memungkinkan sasaran dapat dicapai.

In order to provide the information that the organization needs to achieve its objectives, IT resources need to be managed by a set of naturally grouped processes.

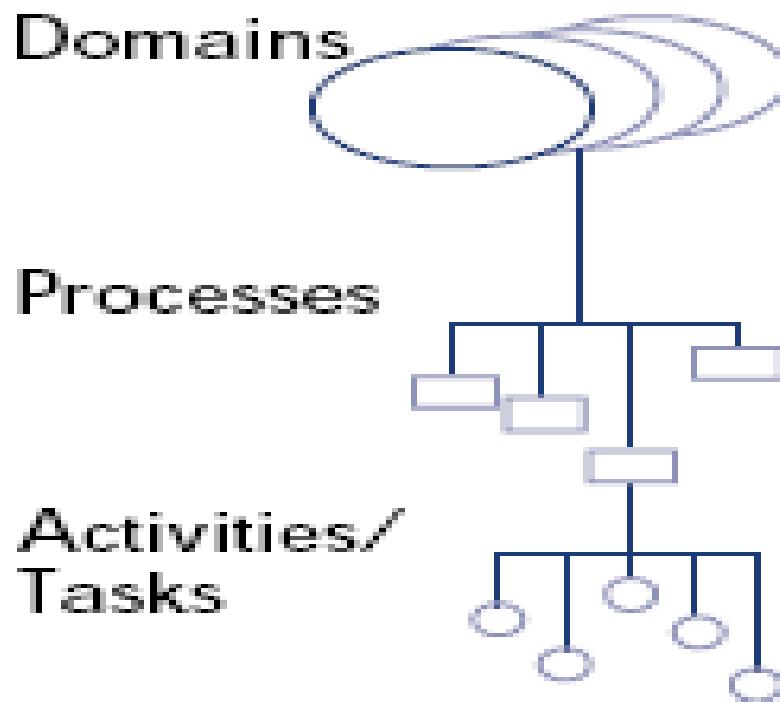
IT Governance Framework



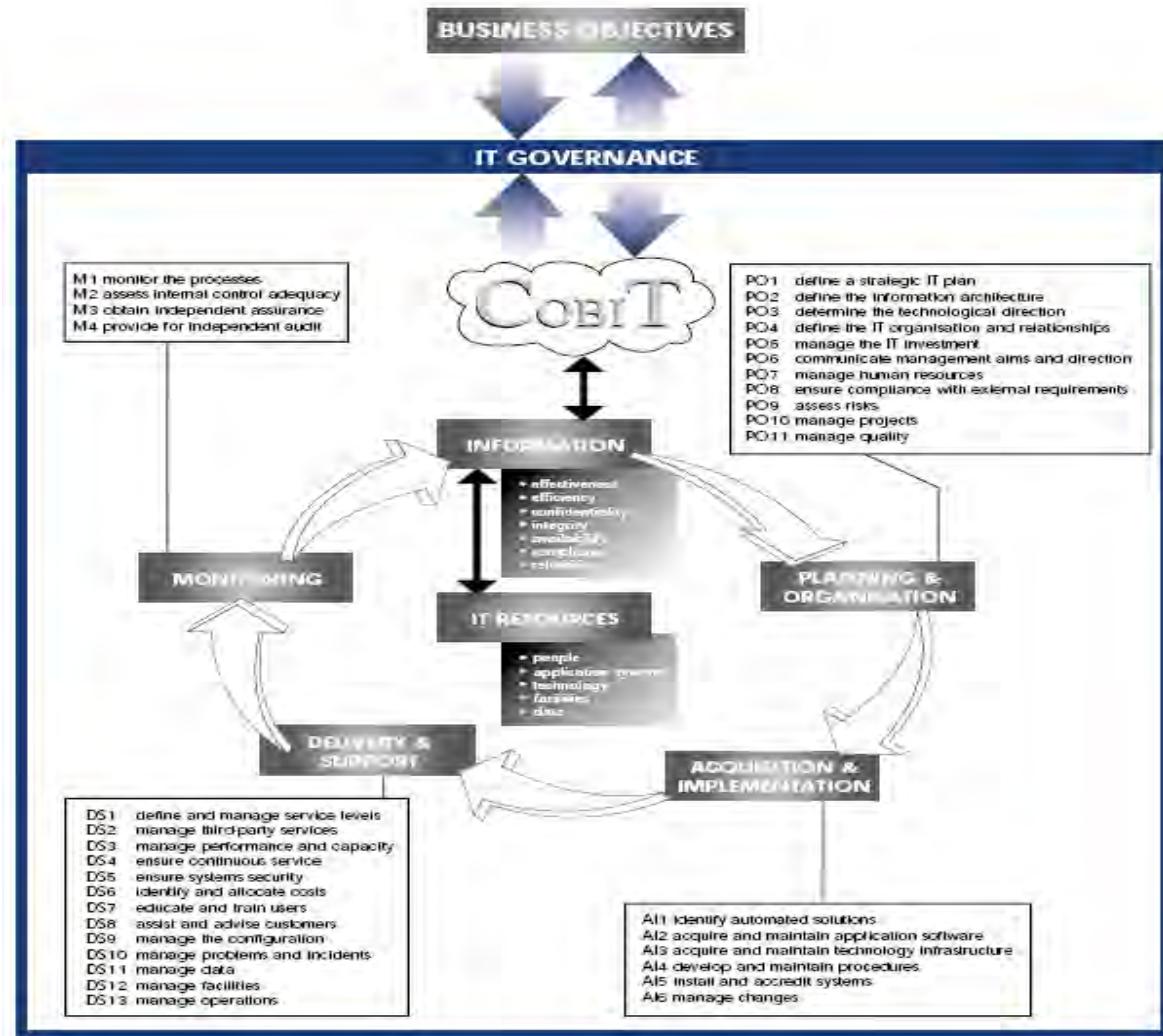
4 Domain Proses

- Tingkatan proses2 TI dalam organisasi :
 - Pada level enterprise ,
 - Level fungsi TI ,
 - Pada level pemilik proses bisnis, dlsb.
- Kriteria Effektivitas dari proses2 pada tingkatan perencanaan maupun serahan solusi persyaratan bisnis :
 - Availability,
 - Integrity
 - dan Confidentiality
- semuanya ini menjadi persyaratan2 bisnis.

Control Objectives



Domain Proses2 TI



Planning dan Organisation

- Mencakup strategi dan taktik , dan konsern pada identifikasi bagaimana TI dapat memberikan konstrubusi terbaiknya pada pencapaian sasaran2 bisnis.
- Realisasi dari ***strategic vision***, perlu :
 - direncanakan,
 - dikomunikasikan
 - Dimanage atau dikelola dalam perspektive2 yang berbeda.
- Suatu organisasi yang memadai seperti halnya infrastruktur teknologi harus sudah disediakan.

Proses2

PLANNING & ORGANISATION

- **P01 menetapkan satu rencana strategis TI**
- **P02 menetapkan arsitektur informasi**
- **P03 menentukan arahan teknologis**
- **P04 menetapkan organisasi TI dan hubungan2nya**
- **P05 manage investmen TI**
- **P06 Komunikasikan tujuan managemen dan arahan2**
- **P07 manage sumberdaya manusia**
- **P08 jaminan kesesuaian dengan persyaratan external**
- **P09 assess risiko2**
- **P010 manage proyek2**
- **P011 manage kualitas**

ACQUISITION & IMPLEMENTATION

- Solusi2 TI/SI perlu :
 - diidentifikasi,
 - dibangun atau diadakan,
 - diimplementasikan dan diintegrasikan kedalam proses2 bisnis.
- Perubahan2 dan perawatan sistem untuk menjamin bahwa *life cycle* adalah berkelanjutan

Proses2

ACQUISITION & IMPLEMENTATION

- AI1 identifikasi solusi2 automatisasi
- AI2 mendapatkan dan memelihara software applikasi
- AI3 mendapatkan dan memelihara infrastruktur teknologi
- AI4 bangun dan pelihara prosedure2
- AI5 install dan mengakudit sistem2
- AI6 memanage perubahan2

Delivery dan Support

- Serahan aktual dari layanan/services yang dibutuhkan, yang bervariasi dari tingkatan operasi2 yang tradisional, aspek2 pengamanan dan kontinuitas sampai pada pelatihan2.
- Dukungan proses2 yang diperlukan musti disiapkan.
- aktual proses data berdasarkan sistem aplikasi, kadang diklasifikasikan dalam pengendalian2 aplikasi.

Proses2

DELIVERY & SUPPORT

- DS1 menetapkan dan memanage service levels
- DS2 memanage layanan2 pihak ke tiga
- DS3 memanage kinerja dan kapasitas
- DS4 menjamin kelangsungan layanan
- DS5 menjamin keamanan sistem2
- DS6 identifikasi dan alokasi biaya2
- DS7 edukasi dan latih para pengguna/user
- DS8 membantu dan advise para pelanggan
- DS9 memanage konfigurasi
- DS10 memanage problem2 dan insiden2
- DS11 memanage data
- DS12 memanage fasilitas2
- DS13 memanage operasional

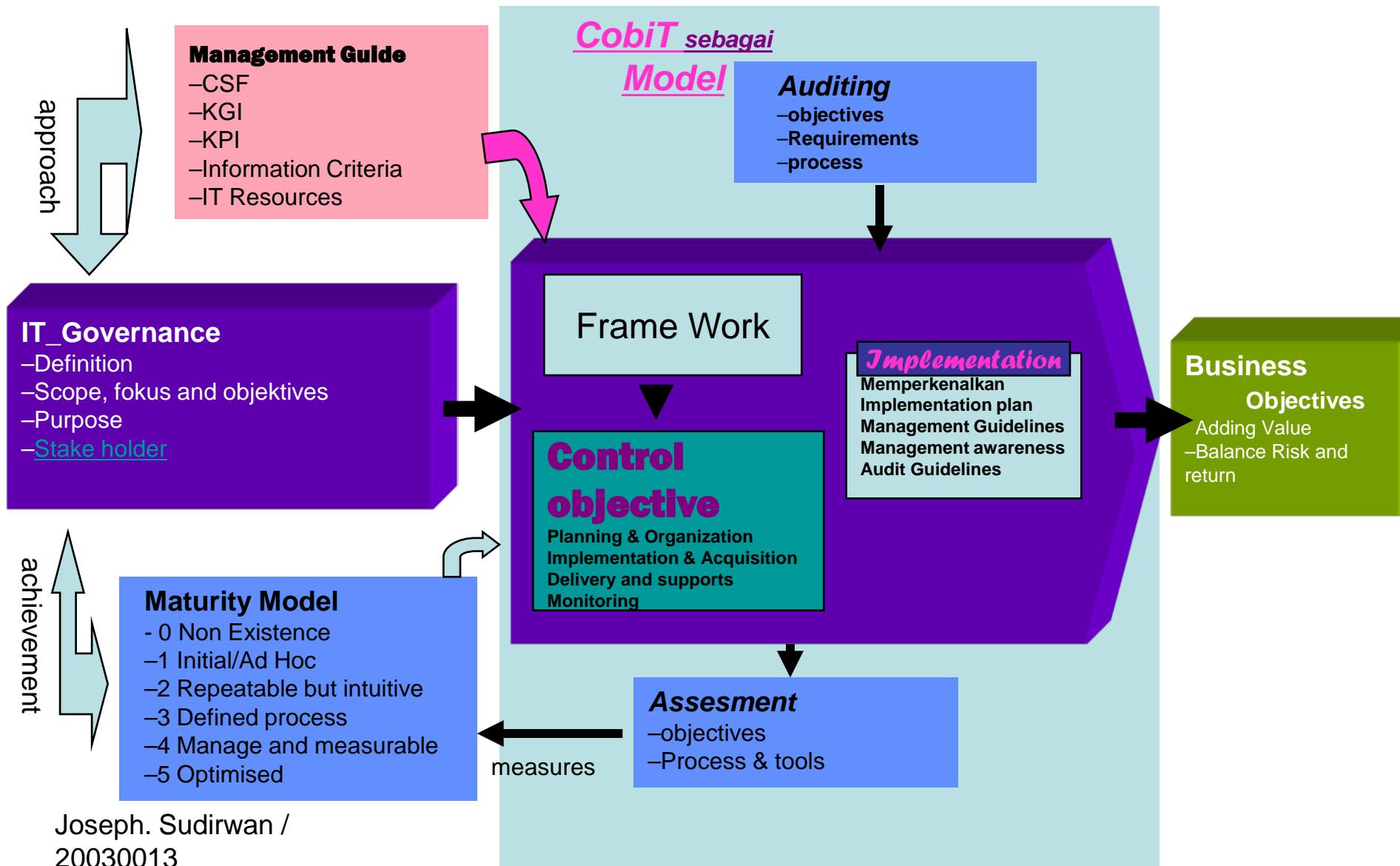
Monitoring

- Semua proses2 TI perlu secara regular di assess terhadap kualitas dan kesesuaian dengan kebutuhan2 atau persyaratan2 pengendalian.
- ***kekeliruan manajemen dari proses2 pengendalian organisasi dan jaminan independen disediakan oleh audit internal dan external atau didapatkan dari sumber2 alternatif lainnya.***

Proses2 MONITORING

- **M1 monitor proses2**
- **M2 assess pengendalian internal secara memadai**
- **M3 mendapatkan Jaminan Independensi**
- **M4 menyediakan audit independen**
- Proses2 rinci =→

Control Objectives



CONTROL OBJECTIVES

CONTROL OBJECTIVES SUMMARY TABLE

The following chart provides an indication, by IT process and domain, of which information criteria are

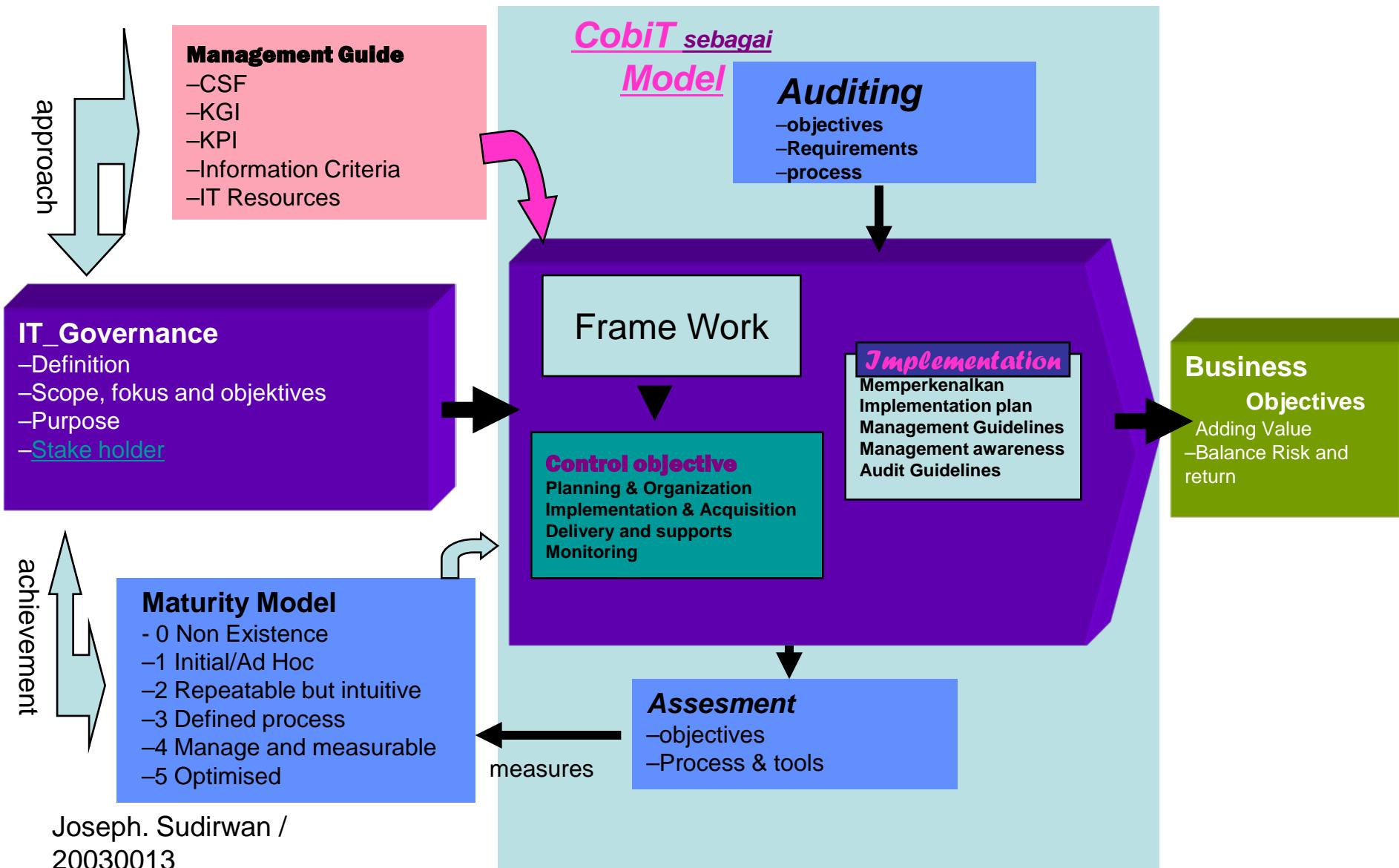
impacted by the high-level control objectives, as well as an indication of which IT resources are applicable.

DOMAIN		PROCESS											
		Information Criteria											
Planning & Organisation	PO1 PO2 PO3 PO4 PO5 PO6 PO7 PO8 PO9 PO10 PO11	IT Resources											
		P	S										
		P	S	S	S								
		P	S										
		P	S										
		P	P										
		P	P										
		P	P										
		P	S	P	P	P	S	S					
		P	P										
		P	P	P	P								
		P	P	P	P								
Acquisition & Implementation	AI1 AI2 AI3 AI4 AI5 AI6	P	S										
		P	P										
		P	P	S									
		P	P	S									
		P	P	S	S								
		P	P	P	P								
Delivery & Support	DS1 DS2 DS3 DS4 DS5 DS6 DS7 DS8 DS9 DS10 DS11 DS12 DS13	P	P	S	S	S	S	S					
		P	P	S	S	S	S	S					
		P	P										
		P	S										
		P	P	S	S	S	S	S					
		P	P	S	S	S	S	S					
		P	S										
		P	P										
		P	S										
		P	P										
		P	S										
		P	P										
Monitoring	IM1 IM2 IM3 IM4	P	P	S	S	S	S	S					
		P	P	S	S	S	S	S					
		P	P	S	S	S	S	S					
		P	P	S	S	S	S	S					

(P) primary (S) secondary

(*) applicable to

Auditing



Auditing

- **Objectives** dari auditing :
 - menyediakan kepada management suatu jaminan yang masuk akal bahwa *control objectives* sudah dipenuhi,
 - bila/mana ada kelemahan *control* yang signifikan, auditing digunakan untuk membenarkan resiko yang ditimbulkan, dan menyarankan tindakan2 korektif yang harus diambil managemen.
- *Generally accepted structure* dari proses audit adalah :
 - identifikasi dan dokumentasi
 - evaluasi
 - uji kesesuaian / *compliance*
 - uji kebenaran / *substantive*

Auditing :

AUDIT PROCESS REQUIREMENTS

- **menentukan cakupan audit**
 - J business process concerned
 - J platforms, systems dan interconnectivitasnya, dukungan proses
 - J peran, tanggungjawab dan struktur organisasi
- **identifikasi persyaratan informasi yang relevan untuk proses bisnis.**
 - J relevansi dengan business process
- **identifikasi resiko2 IT dan keseluruhan tingkatan kendali/control**
 - J perubahan2 baru dan insiden2 dalam bisnis dan lingkungan technology
 - J hasil2 audit, self-assessments dan certification
 - J monitoring control2 yang digunakan oleh managemen
- **memilih proses2 dan platform2 yang akan di audit**
 - J proses2
 - J sumberdaya
- **menentukan strategi audit**
 - J controls **X** risiko
 - J steps dan tasks
 - J decision points

Auditing

- IT process di audit dengan :
- **Obtaining an understanding** persyaratan2 bisnis terkait resiko, dan ukuran2 pengendalian yang relevan
- **Evaluating** kecukupan **dari control** yang ditetapkan
- **Assessing** kesesuaian dengan menguji apakah kendali2 yang dinyatakan bekerja seperti yang ditentukan, konsisten dan berkelanjutan.
- **Substantiating** resiko2 pengendalian, obyektif2 tidak dapat dicapai, dengan menggunakan teknik2 analitis atau konsultasi dari sumber lain.

Auditing : OBTAINING AN UNDERSTANDING

Tahapan2 audit harus dikerjakan untuk mendokumentasikan aktivitas2 yang mendasari control objectives seperti identifikasi ukuran2 atau prosedur2 kendali yang telah ditetapkan ada ditempat.

Interview managemen dan staff untuk mendapatkan pemahaman tentang :

- Persyaratan2 Business dan resiko2 bersamanya
- Struktur Organisasi
- Peran dan tanggung jawab
- Kebijakan2 dan prosedur2
- Laws dan regulasi2
- Ukuran2 kendali ada ditempat
- Pelaporan Managemen (status, performance, action items)

Dokumentasi proses2 terkait sumber daya TI terutama yang dipengaruhi oleh proses yang lagi review.

Konfirmasi pemahaman tentang proses yang lagi di review, Key Performance Indicators (KPI) dari prosess, implikasi2 kendali, misalnya dengan proses *walk through*.

Auditing : EVALUATING THE CONTROLS

Tahapan2 audit harus dikerjakan dalam meng-assess effectivitas dari ukuran2 kendali/control ada di tempat atau tingkat pencapaian control objective. Pada dasarnya memutuskan apa, dan bagaimana menguji.

Evaluasi kecukupan dari ukuran2 kendali untuk proses yang sedang di review dengan pertimbangan kriteria2 yang diidentifikasi, dan praktik2 standar industri, Critical Success Factors (CSF) dari ukuran2 kendali serta penerapan pertimbangan professional auditor.

- **Proses2 didokumentasikan ada**
- **Appropriate Deliverable2 yang memadai ada**
- **Responsibility dan accountability jelas dan effective**
- **Controls pengganti ada, jika diperlukan**

Konklusikan tingkat kecocokan *control objective* .

Auditing : ASSESSING COMPLIANCE

Tahapan2 audit yang harus dikerjakan untuk menjamin bahwa ukuran2 kendali yang dibangun bekerja seperti yang ditetapkan, konsisten dan berkelanjutan serta simpulkan kecukupan lingkungan pengendalian.

Dapatkan bukti langsung atau tidak langsung untuk item2/periode2 terpilih untuk menjamin bahwa prosedure2 telah memenuhi periode yang di review menggunakan bukti2 baik langsung maupun tidak langsung.

Kerjakan review terbatas untuk kecukupan dari hasil2 proses.

Tentukan tingkat kebenaran pengujian dan kerja tambahan yang diperlukan untuk menjamin bahwa proses TI memadai/mencukupi.

Auditing : SUBSTANTIATING THE RISK

Tahapan2 audit yang harus dikerjakan untuk membenarkan resiko2 control objective yang tidak dipenuhi dengan menggunakan teknik2 analitis dan / atau konsultasi sumber2 lain.

Objectivenya adalah untuk mendukung opini dan untuk managemen kejutan menjadi tindakan.

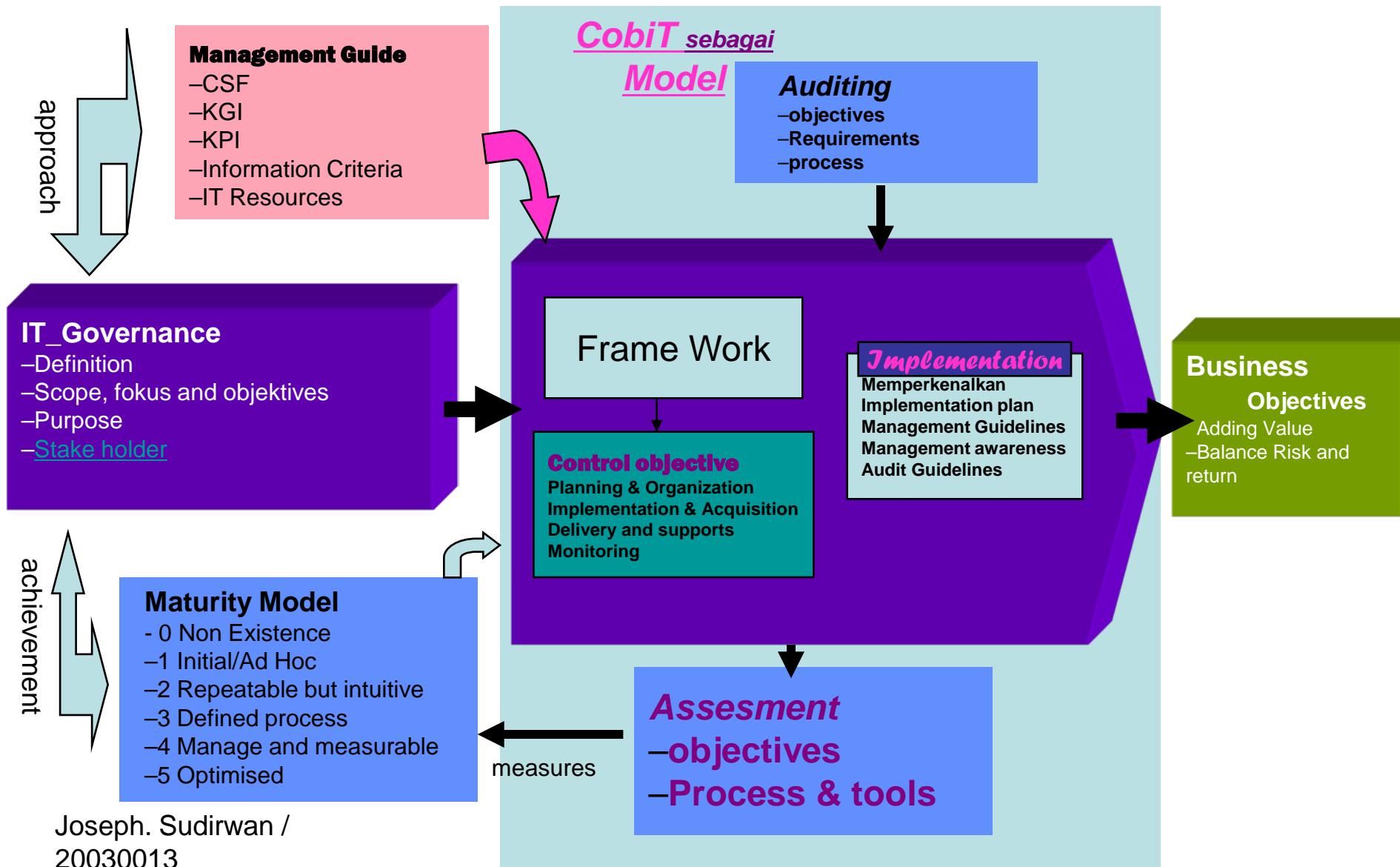
Auditor harus kreatif dalam pencarian dan penyajian informasi yang mungkin sensitif dan rahasia/confidential.

Dokumentasikan kekurangan2 kendali/control, dan ancaman2 yang diakibatkan serta kelemahan2nya.

Identifikasikan dan dokumentasikan dampak aktual dan potensial , misalnya dengan root-cause analysis.

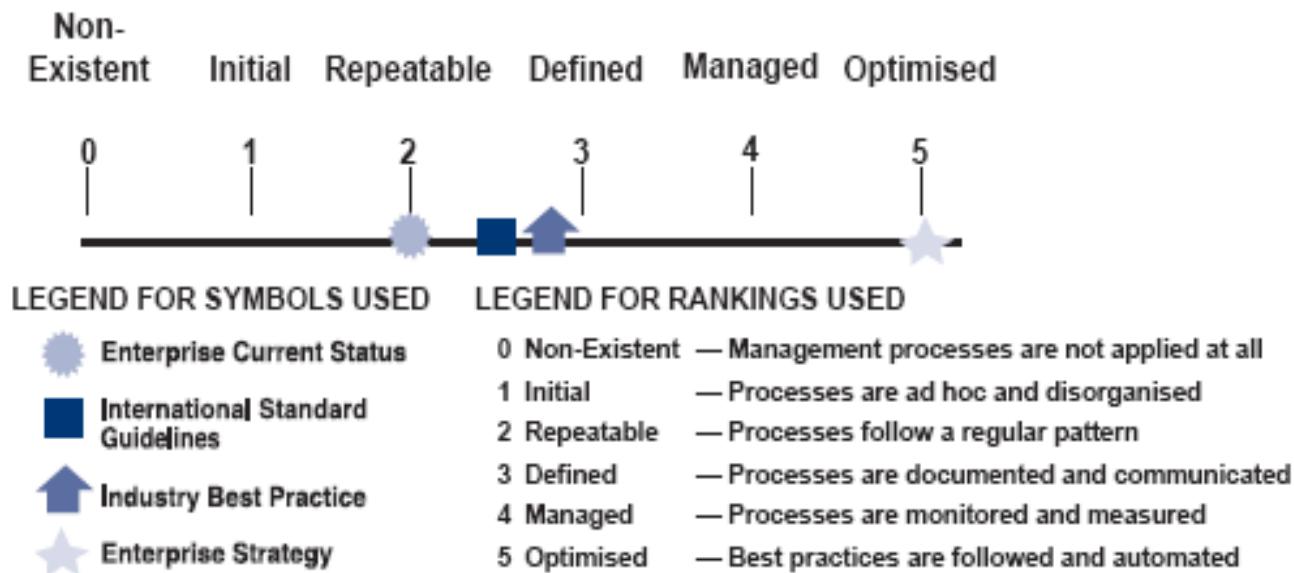
Sediakan informasi comparative, misal dengan benchmark.

Assessment



Assessment

- Ilustrasi skala Maturity Model



Self Assessment

- IT Governance Self-Assessment checklist disediakan bagi manajemen untuk menentukan, pada setiap proses COBIT :
 - - **Seberapa penting suatu proses untuk sasaran2 bisnisnya;**
 - **Apakah proses dikerjakan dengan baik**
 - **Siapa mengerjakan/melaksanakan proses dan siapa yang bertanggung jawab thd proses**
 - **Apakah proses dan pengendaliannya sudah diformalisasikan , adakah disana kontrak untuk aktivitas yang di outsourcekan atau prosedur2 yang didokumentasikan dengan jelas.**
 - **Untuk internal proses, prosedur2 yang didokumentasikan dengan jelas.**
 - **Apakah proses sudah diaudit .**
- Kesadaran Managemen kemudian ditunjang dengan kombinasi indikator2 resiko, tingkat formalitas dan kejelasan tanggung jawab dan akuntabilitas.
- Indikator2 resiko tinggi dikombinasikan dengan jawaban2 “tidak tahu”

Management's IT Concern

- Monitor :
 - Pemenuhan persyaratan2 dan kebutuhan bisnis
 - Dukungan thd bisnis
 - Pemenuhan kriteria informasi
 - CSF dan KPI nya
- “**Intinya bagaimana tingkat pengendalian pada TI dan dukungannya pada ketercapain sasaran2 bisnis ?**”
- Gunakan mgt's IT concern diagnostik

IMPLEMENTATION

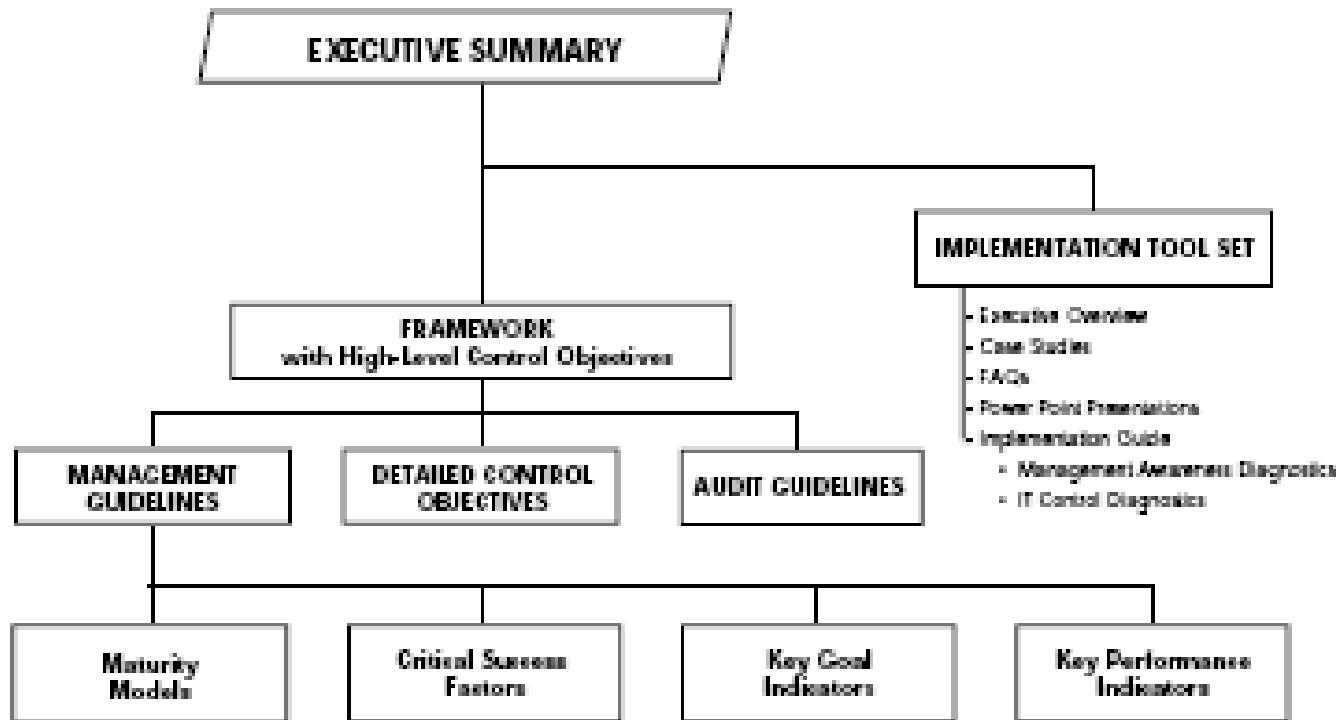
Tidak dibahas disini

Kinerja SI berbasis CobIT

- CobIT sebagai basis model
 - Self Assessment
 - Metoda Audit
 - Pendekatan Survey
- Cakupan Assessment/Pengukuran
 - Parsial berdasarkan high level processes atau kelompok detail terpilih
 - Keseluruhan

Acuan

COBIT Family of Products



Rujukan

- IT_Governance Institute

IT_Governance

